

**PENGARUH INFORMASI LABA BERSIH, ARUS KAS DAN  
KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP *RETURN* SAHAM  
PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK JAKARTA**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
JOGJAKARTA  
2006**

**PENGARUH INFORMASI LABA BERSIH, ARUS KAS DAN  
KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP *RETURN* SAHAM  
PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK JAKARTA**

**SKRIPSI**

disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi  
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Andhina Sekar Respati  
No. Mahasiswa : 02 312 259

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2006**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

” Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, September 2006

Penyusun,

(Andhina Sekar Respati)

**PENGARUH INFORMASI LABA BERSIH, ARUS KAS DAN  
KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP *RETURN* SAHAM  
PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK JAKARTA**



Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Pada tanggal 18 September 2006  
Dosen Pembimbing,

(Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si, Ak)



**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**Pengaruh Informasi Laba Bersih, Arus Kas Dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Jakarta**

Disusun Oleh: ANDHINA SEKAR RESPATI  
Nomor mahasiswa: 02312259

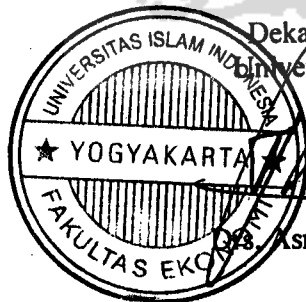
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**  
Pada tanggal : 12 Oktober 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si, Ak.....

Penguji : Drs. Kesit Bambang Prakosa, M.Si.....

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Dr. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya kecilku ini akan kuspersembahkan kepada :*



*Allah SWT*

*My Lovely family...*

*Papa Wisk & Mama Sumiati,*

*mas Adit, mas Andik & dok Iyo,*

*dan Semua orang yang telah mewarnai hidupku.*

*Kebahagiaan, kebahagiaan untuk meraih impian, dan untuk mereka yang telah  
membantuKu mengatasi ketakutanKu dan mewujudkan harapanKu menjadi*

*TSNTE*

## MOTTO

*Jadikanlah sholat dan sabar sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang demikian adalah berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu'. (Q.S. AlBaqarah : 45)*

*If you feel lonely, desperate with your problem, everybody getting to leaves you and don't care with you anymore. Remember that you have your family who always care and give all the LOVE that they have to you honestly.*

*Saat kau mencintai seseorang, Janganlah terus bermimpi bahwa dia akan selalu menjadi milikmu, Kalaupun harus berpisah, itulah takdir Tuhan, Dan mungkin itulah jalan terbaik bagimu Tapi percayalah, Tuhan akan menggantikan dengan yang lebih baik,*

*Friendship is the hardest thing in the world to explain. It's not something you learn in school. But if you haven't learned the meaning of friendship, you really haven't learned anything.*

*Bermimpilah tentang apa yang ingin kamu impikan, pergilah ke tempat-tempat kamu ingin pergi. Jadilah seperti yang kamu inginkan, karena kamu hanya memiliki satu kehidupan dan satu kesempatan untuk melakukan hal-hal yang ingin kamu lakukan.*

## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahiiim*

*Assalamu 'alaikum Warohmatullesi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Informasi Laba Bersih, Total Arus Kas dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham LQ45 di Bursa Efek Jakarta"**.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S1 pada jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Tidak terlepas ddari segala kendala yang dialami dalam proses penyusunannya, disadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Untuk itu segala kritik dan saran utnuk membangun yang telah dan akan penulis terima untuk lebih sempurnanya skripsi ini mengucapkan terima kasih.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menghaturkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Asma'i Ishak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Kesit Bambang Prakosa selaku dosen pembimbing akademik
3. Ibu Dra. Prapti Antarwiyati MS, Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dari awal sampai

akhir penulisan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.

4. Kedua orangtuaKu, *Papa Wiek* dan *Mama Sum* yang tiada henti selalu memberikan dukungan, doa dan kasih sayangnya. Adik-adikKu tercinta (*Mas Adit, Mas Andik & Dek Iyo*) pengganggu dan penyemangat yang paling hebat *They are my lovely bodyguard and I always miss you so much.*
5. My True Friends : *Ayank Iyun* (sahabat sejatiKu, much memories we make with, always be a tough girl), *Ami\_imoet* (the nicest friend that has her own point view for me, menyadarkanKu akan suatu hal yang sangat berarti. Thaks pal), *My Bund2 Dewi* (my lovely sister, friend and “keponakan”, I had learn much n sukses ya Bund).
6. Temen seperjuanganKu, *Mbak Uk* (skulnya gw nyusul taun depan aja y, sowry sering ngajakin bolos n ngobrol di kelas, tapi kamu suka kan??), *Mb Ne* (calon ibu yang sangat baik, selalu lurus2 aj n you are our angel,,), *Anief* (walo kita baru deket, kita punya banyak kesamaan,,just waiting for our true prince gurl).
7. My Jogja’s New Family : *m’Yunan* (maap selalu nyusahin), *m’ Pipin*, *m’Bul* (u’re different people now...), *m’Bex*, *m’Bar2*, *Nty Ken*, *Mom2*, *Bu Shesca*, *Meong*, *Ninie*, you leave me with thousand memories in every place at Jogja.
8. Temen-temen kuliah : *Anis* (temen males seperjuangan), *Sanny* (Kapan lulusé mas??), *Mar* (My Twins), *No’e* (TQ belajarNa), *Tante Fela*

(makasie handout kompreNa..), semua anak akuntansi angkatan '02.

*Thanks 4 ur help and the moment we share together with guy .*

9. *Ika* (wah kita lulusNa bareng ne), *Etu* (met kul lagi ya), *Jati* (my bro; yang selalu kuGanggu mlm2, smsNa disingkat donk).

10. Dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis hanya bisa mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoda amal dan kebaikan mereka akan mendapat balasan dan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Amien.

Sebagai penutup, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Jogjakarta, September 2006

Penyusun

**Andhina Sekar Respati**

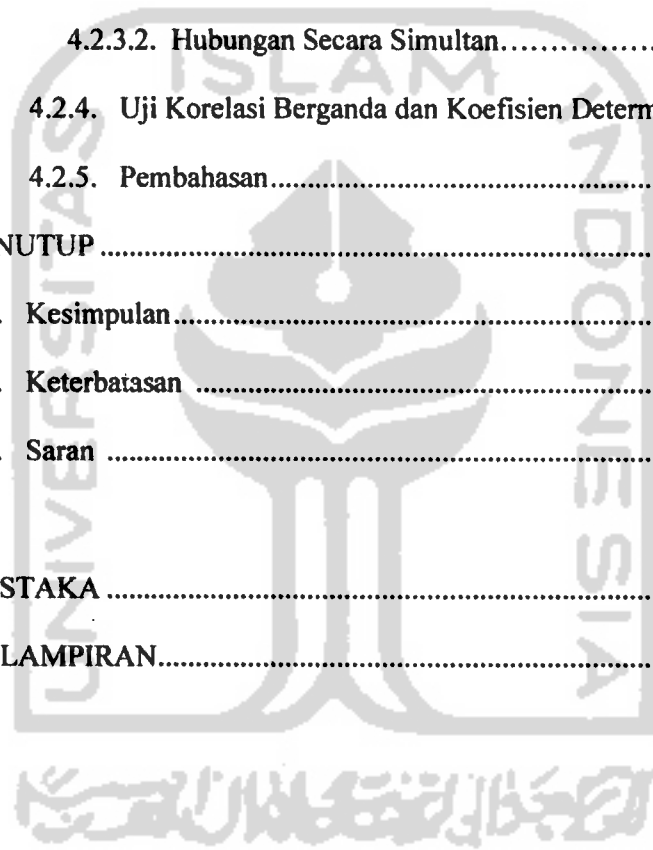
## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BERITA ACARA SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
2.1. Tirjauan Teoritis.....	12
2.1.1. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan.....	12
2.1.2. Pengertian Laporan Arus Kas.....	14

2.1.3. Manfaat dan Kandungan Informasi Laporan Arus Kas.....	17
2.1.4. Pengklasifikasian Laporan Arus Kas.....	20
2.1.4.1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi.....	22
2.1.4.2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi.....	24
2.1.4.3. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaann.....	25
2.1.5. Metode Penyusunan Laporan Arus Kas.....	27
2.1.5.1. Metode Langsung.....	27
2.1.5.2. Metode Tidak Langsung.....	28
2.1.6. Indeks LQ45.....	31
2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	32
2.3. Formulasi Hipotesis .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
3.1. Populasi dan Sampel .....	40
3.2. Data dan Sumber Data .....	42
3.3. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel.....	43
3.3.1. Variabel Independen.....	43
3.3.2. Variabel Dependen.....	48
3.4. Analisa Data .....	50
3.4.1. Model Return.....	50
3.4.2. Uji Hipotesis.....	53
<b>BAB IV ANALISIA HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>59</b>
4.1. Deskripsi Sampel Penelitian .....	59



4.2. Hasil Penelitian.....	61
4.2.1. Pengujian Asumsi Klasik.....	61
4.2.2. Koefisien regresi.....	64
4.2.3. Pengujian Hipotesis.....	67
4.2.3.1. Pengujian Secara Parsial.....	67
4.2.3.2. Hubungan Secara Simultan.....	70
4.2.4. Uji Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi...70	
4.2.5. Pembahasan.....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Keterbatasan .....	77
5.3. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>



## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>Halaman</b>
3.1. Perusahaan Sampel.....	41
4.1. Statistik Deskriptive.....	59
4.2. Analisa Normalitas.....	61
4.3. Analisa Multikolinearitas.....	63
4.4. Analisa Heteroskedastisitas .....	63
4.5. Ringkasan Pengujian Regresi .....	65
4.6. Hasil Pengujian Model Persamaan 1 .....	67
4.7. Hasil Pengujian Model Persamaan 2.....	68
4.8. Analisa Hubungan Secara Simultan.. .....	70
4.9. Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi.....	70
4.10. Klasifikasi Koefisien Korelasi.....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Perusahaan Sampel .....	82
2. Tanggal Publikasi Laporan Keuangan.....	83
3. Data Laporan Keuangan Perusahaan	
✓ Data Laba Bersih .....	84
✓ Data Total Arus Kas.....	84
✓ Data Arus Kas dari Aktivitas Operasi.....	85
✓ Data Arus Kas dari Aktivitas Investasi .....	85
✓ Data Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan.....	86
4. Daftar Harga Saham	
✓ Daftar Harga Saham Harian Untuk Sampel Tahun 2003.....	87
✓ Daftar Harga Saham Harian Untuk Sampel Tahun 2004.....	88
✓ Daftar Harga Saham Harian Untuk Sampel Tahun 2005.....	89
5. Return Saham Harian	
✓ Return Saham Untuk Sampel Tahun 2003.....	90
✓ Return Saham Untuk Sampel Tahun 2004.....	91
✓ Return Saham Untuk Sampel Tahun 2005.....	92
6. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	
✓ IHSG Tahun 2002 .....	93
✓ IHSG Tahun 2003 .....	94
✓ IHSG Tahun 2004 .....	95
✓ IHSG Tahun 2005 .....	96

<b>7. Tabulasi Perhitungan Data</b>	
✓ Tabulasi Perhitungan Data .....	97
<b>8. Tabulasi Data</b>	
✓ Tabulasi Data Sebelum Trimming .....	99
✓ Tabulasi Data Setelah Trimming .....	102
<b>9. Data Outlier</b>	
✓ Data Outlier Perusahaan.....	104
<b>10. Statistik Deskriptif</b>	
✓ Statistik Deskriptif .....	105
<b>11. Uji Asumsi Klasik</b>	
✓ Uji Normalitas.....	106
✓ Uji Autokorelasi .....	107
✓ Uji Multikolinearitas .....	108
✓ Uji Heteroskedastisitas.....	109
<b>12. Pengujian Regresi</b>	
✓ Uji Regresi Parsial Persamaan 1 .....	111
✓ Uji Regresi Parsial Persamaan 2 .....	112
✓ Uji Regresi Simultan.....	114

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Laporan keuangan merupakan suatu gambaran dari kondisi perusahaan, karena di dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Pemakai laporan keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa pihak yaitu: manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan perusahaan, pemasok, konsumen dan masyarakat umum lainnya pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu pihak internal dan eksternal perusahaan. Dari pihak-pihak tersebut manajemen yang berkewajiban menyusun laporan keuangan karena mereka berada didalam perusahaan dan merupakan pengelola aktiva perusahaan secara langsung. Di lain pihak, pemegang saham, kreditor dan pemerintah sebagai pihak yang menanamkan modalnya pada perusahaan, memberikan pinjaman pada perusahaan serta memiliki kepentingan dalam kaitannya untuk memperoleh dana pembangunan dalam bentuk pajak merupakan pihak-pihak yang sangat berkepentingan dengan informasi laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen, tetapi tidak menyusun laporan keuangan.

Diantara pihak-pihak tersebut, terdapat pertentangan kepentingan antara pihak internal dan eksternal yang dapat mendorong timbulnya konflik

yang merugikan bagi pihak-pihak yang bertentangan tersebut. Pertentangan yang dapat terjadi antara pihak-pihak tersebut antara lain :

- a. Manajemen berkeinginan meningkatkan kesejahteraannya sedangkan pemegang saham berkeinginan untuk meningkatkan kekayaannya.
- b. Manajemen berkeinginan memperoleh kredit sebesar mungkin dengan bunga rendah sedangkan kreditor hanya ingin memberi kredit sesuai kemampuan perusahaan.
- c. Manajemen berkeinginan membayar pajak sekecil mungkin sedangkan pemerintah ingin memungut pajak setinggi mungkin.

Media komunikasi yang umum digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak ini adalah laporan keuangan yang disusun oleh manajemen sebagai pihak internal untuk mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada pihak eksternal.

Pentingnya laporan keuangan juga diungkapkan oleh Belkoui (1993) bahwa laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan manajer dalam mengelola sumber daya pemilik (dalam Dewi Kusuma 2004). Salah satu faktor penting yang digunakan dalam laporan keuangan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Sebagaimana disebut dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) Nomor 1 bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas

*"earning power"* perusahaan dimasa yang akan datang. Untuk itu dalam penyusunan laporan keuangan seharusnya alternatif pengukuran akuntansi dievaluasi dalam kaitannya kemampuannya untuk memprediksi peristiwa yang menjadi kepentingan pembuat keputusan Beaver. Et al, 1(1986). Parawiyati dan Baridwan (1998) menunjukkan bahwa laba dan arus kas periode yang lalu mempunyai manfaat untuk memprediksi laba dan arus kas satu tahun kedepan.

Menurut KDPPLK (Konsep Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan) No.16 (1994), kinerja perusahaan dapat diukur dengan laporan keuangan, karena laporan keuangan berisi informasi sumber daya ekonomi yang dikendalikan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan sumber daya ini di masa lalu. Berguna untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dimasa depan.

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan sumber daya. Adapaun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Pentingnya informasi laba secara tegas telah disebutkan dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.25 yaitu: laporan laba/rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja suatu perusahaan selama satu perioda tertentu.

Balls dan Brown (1968) membuktikan bahwa kandungan informasi *earning* lebih baik daripada kandungan informasi aliran kas dalam memprediksi aliran kas mendatang (dalam Ferry dan Erni 2004). Finger

(1994) memberikan kesimpulan pada penelitiannya bahwa laba lebih memberikan isi informasi inkremental dibanding aliran kas (dalam Ferry dan Erni 2004).

Bentuk tindakan lain dalam pengungkapan laporan keuangan adalah dengan melaporkan aliran kas. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI 1994) mengeluarkan PSAK No.2 tentang laporan aliran kas yang merekomendasikan perusahaan harus memasukkan laporan aliran kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pelaporan keuangan.

Arus kas dan laba merupakan sebagian indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, karena kenaikan atau penurunan laba serta arus kas akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya. Tujuan utama laporan arus kas yaitu menyediakan informasi tentang penerimaan-penerimaan kas (*cash receipts*) dan pembayaran-pembayaran kas (*cash payments*) dari suatu entitas selama suatu periode tertentu. Tujuan berikutnya yaitu untuk memaparkan informasi tentang kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dari suatu entitas selama periode tertentu. Laporan arus kas dapat memasok informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang bisnis. Manfaat utama penyajian arus kas:



- a. Membantu investor atau kreditor dalam memprediksi kas yang mungkin didistribusikan dalam bentuk deviden di masa yang akan datang atau bunga serta dalam bentuk likuidasi atau pembayaran kembali pada principal.
- b. Membantu dalam penilaian resiko variabilitas *return* masa datang dan probabilitas.

Laporan arus kas diturunkan dari laporan laba/rugi dan neraca dengan maksud untuk menyesuaikan komponen-komponen akrual laba yang dianggap mengurangi objektivitas laba akuntansi oleh sebagian analis keuangan. Dengan penyesuaian tersebut, diharapkan informasi arus kas yang tersaji dapat lebih baik dalam memprediksi arus kas yang akan datang.

Laba memiliki kaitan erat dengan arus kas, terutama arus kas dari aktivitas operasi. Yang membedakan laba dengan arus kas operasi adalah komponen akrualnya yang merupakan elemen-elemen penyesuaian laba terhadap metode akuntansi yang digunakan oleh masing-masing perusahaan. Laba dan arus kas sama-sama alat ukur yang memperlihatkan kesuksesan manajemen perusahaan. Laba berguna untuk mengukur kinerja, prediksi laba representatif dari nilai resiko mutasi. Sedangkan fungsi arus kas lebih condong pada pengukuran likuiditas perusahaan yang mengungkapkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya, baik kepada investor maupun kreditor. Karena itulah pengambilan keputusan

investasi, analis lebih suka menyarankan penggunaan analisis arus kas daripada laba.

FASB (*Financial Accounting Standard Board*) dalam SFAS (*Statement On Financial Standard*) No.1 mengidentifikasi beberapa tujuan pelaporan keuangan (FASB, 1987). Pertama adalah untuk menyediakan informasi yang berguna untuk investor, kreditor dan pemakai eksternal lainnya untuk pengambilan keputusan investasi kredit, dan lainnya. Kedua, menyediakan informasi mengenai prospek arus kas untuk membantu investor dan kreditor dalam menilai prospek arus kas beberapa perusahaan yang bersangkutan.

Penelitian ini selain menguji kandungan informasi arus kas juga akan menguji kandungan informasi dari laba akuntansi dalam hubungannya dengan harga/*return* saham. Ball dan Brown (1968) melakukan studi hubungan antara *return* saham dengan laba telah dikembangkan, yaitu menentukan hubungan yang signifikan antara *unexpected earning* dengan perubahan harga saham, yang bersamaan dengan studi Beaver (1968) yang hasilnya dapat digunakan sebagai petunjuk untuk dasar riset akuntansi (dalam Triyono 1998). Studi Beaver (1968) diulang oleh Beaver et al (1979) yang menemukan hubungan positif antara *unexpected change earning* dengan *unexpected return* saham. Lev (1989) mempraktekkan hasil studi tersebut dan memberikan penjelasan hubungan lemah antara *return* saham dengan laba

karena kelemahan metodologi dalam modeling spesifikasi dan estimasi hubungan saham dengan laba (dalam Triyono 1998).

Berdasar latar belakang penelitian tersebut, dalam penelitian ini akan meneliti masalah kandungan informasi dari laporan arus kas yang dipisahkan ke dalam komponennya seperti yang direkomendasikan dalam SFAS No.95 dan PSAK No.2 dan laba akuntansi dari harga *return* saham. Penelitian Landsman dan Magliolo (1988) menggunakan model *return*, karena penelitian pasar modal sering dihadapkan pada penelitian mengenai spesifikasi model yang digunakan untuk pengujian. Ball dan Brown (1968) dan Bowen (1981), keduanya memberikan 2 spesifikasi model yaitu *levels studies* dan *return studies* (dalam Triyono 1988).

Permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan kandungan informasi dari laporan arus kas dan laba akuntansi. Jika informasi laporan arus kas dan laba akuntansi perusahaan mempengaruhi pengharapan investor atas prospek suatu perusahaan, maka tentunya akan menyebabkan investor bereaksi untuk melakukan pembelian atau penjualan saham untuk mengoptimalkan keuntungan. Aktivitas dari investor ini akan tercermin dalam perubahan *return* saham. Jadi dalam penelitian ini, pengaruh informasi arus kas yang kemudian dipisahkan dalam komponennya seperti yang direkomendasikan SFAS No.95 dan PSAK No.2 dan laba bersih akan diamati hubungannya dengan *return* saham disekitar publikasi laporan keuangan khususnya untuk saham perusahaan yang masuk dalam kategori LQ-45.

karena kelemahan metodologi dalam modeling spesifikasi dan estimasi hubungan saham dengan laba (dalam Triyono 1998).

Berdasar latar belakang penelitian tersebut, dalam penelitian ini akan meneliti masalah kandungan informasi dari laporan arus kas yang dipisahkan ke dalam komponennya seperti yang direkomendasikan dalam SFAS No.95 dan PSAK No.2 dan laba akuntansi dari harga *return* saham. Penelitian Landsman dan Magliolo (1988) menggunakan model *return*, karena penelitian pasar modal sering dihadapkan pada penelitian mengenai spesifikasi model yang digunakan untuk pengujian. Ball dan Brown (1968) dan Bowen (1981), keduanya memberikan 2 spesifikasi model yaitu *levels studies* dan *return studies* (dalam Triyono 1988).

Permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan kandungan informasi dari laporan arus kas dan laba akuntansi. Jika informasi laporan arus kas dan laba akuntansi perusahaan mempengaruhi pengharapan investor atas prospek suatu perusahaan, maka tentunya akan menyebabkan investor bereaksi untuk melakukan pembelian atau penjualan saham untuk mengoptimalkan keuntungan. Aktivitas dari investor ini akan tercermin dalam perubahan *return* saham. Jadi dalam penelitian ini, pengaruh informasi arus kas yang kemudian dipisahkan dalam komponennya seperti yang direkomendasikan SFAS No.95 dan PSAK No.2 dan laba bersih akan diamati hubungannya dengan *return* saham disekitar publikasi laporan keuangan khususnya untuk saham perusahaan yang masuk dalam kategori LQ-45.

Saham LQ-45 yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah saham-saham yang termuat dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Jakarta. Saham LQ-45 merupakan saham-saham yang paling likuid diantara seluruh saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan alasan yang dikemukakan maka penulis mengambil judul **“PENGARUH INFORMASI LABA BERSIH, ARUS KAS DAN KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM LQ-45 DI BURSA EFEK JAKARTA”**. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya, namun terdapat perbedaan dalam pengambilan sumber data dan periode pengujian.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan atas informasi laba bersih, arus kas dan komponen arus kas baik secara parsial maupun simultan, terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Jakarta.

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh informasi dari laba bersih, total arus kas, komponen arus kas ( arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan arus kas

dari aktivitas operasi), seperti yang telah direkomendasikan dalam PSAK No.2 tentang laporan arus kas dan laba bersih dengan *return* saham. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah perusahaan-perusahaan yang masuk dalam daftar LQ-45 di Bursa Efek Jakarta.

#### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi perusahaan yang menyusun laporan keuangan akan dapat memberikan informasi yang lebih baik kepada para pemakai laporan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pemilahan komponen arus kas.
2. Bagi analis laporan keuangan akan memperoleh informasi yang lebih baik untuk melakukan analisis dan peramalan suatu perusahaan.
3. Bagi calon investor akan memperoleh informasi yang lebih baik untuk menilai proses suatu perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar melakukan investasi.
4. Bagi masyarakat umum akan memberikan masukan pada pihak-pihak lain yang terkait dengan kondisi pasar modal di Indonesia dan dalam mencermati kualitas laporan keuangan yang diterbitkan dalam prospektus.
5. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis yaitu sebagai tempat untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh

selama menempuh kuliah dengan praktek yang sesungguhnya dan sebagai syarat kelulusan program studi S1.

## **1.5 SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Untuk mempermudah pemahaman penyajian hasil penelitian, maka disusun dalam sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori yang melandasi penelitian ini, yaitu pengertian laporan keuangan, pengertian laporan arus kas, manfaat arus kas bagi perusahaan maupun investor, penelitian empiris terhadap kandungan informasi arus kas.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi variabel-variabel penelitian, pengukuran variabel-variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data, dan analisa data.

#### BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi penyajian dan analisa data. Pada bab ini menyajikan dan menjelaskan pengumpulan serta analisa data dan sekaligus merupakan jawaban atas hipotesa yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran hasil penelitian.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 TINJAUAN TEORITIS

##### 2.1.1 Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan

Informasi merupakan sumber daya yang penting bagi perusahaan. Informasi dibutuhkan oleh pihak-pihak di dalam perusahaan (pihak intern) dan pihak luar (pihak ekstern). Pihak-pihak intern terdiri dari para manajer dan karyawan perusahaan, sedangkan pihak-pihak ekstern antara lain meliputi kreditur, pelanggan, pemasok, instansi pemerintah dan pemegang saham.

Informasi akuntansi dihasilkan dari sebuah sistem informasi akuntansi sebuah perusahaan. Informasi akuntansi ini mempunyai arti penting karena mampu memberikan informasi lebih cepat dan akurat mengenai posisi keuangan, hasil usaha dan perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Sebagai sebuah sistem akuntansi memiliki sebuah siklus yang disebut *accounting cycle* yang dimulai dari memproses bukti transaksi menjadi bukti-bukti informasi yang kita kenal dengan laporan keuangan yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pengambilan keputusan. Siklus akuntansi diatas tidak bias terlepas dari peranan akuntansi sebagai sebuah sistem pencatatan. Data akuntansi digolongkan, diringkas dan disajikan dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, laporan Laba/Rugi, Laporan perubahan posisi keuangan (Laporan Arus Kas atau Arus Dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, IAI, 1994).

Dalam SFAC No.2 dijelaskan bahwa pelaporan keuangan harus menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditor dan lainnya yang potensial dalam membuat keputusan-keputusan lain yang sejenis, menyajikan informasi yang dapat membantu investor, kreditor dan pengguna lain yang potensial dalam memperkirakan jumlah, waktu dan ketidakpastian penerimaan kas dimasa yang akan datang yang berasal dari pembagian deviden ataupun pembayaran bunga dan pendapatan dari hasil penjualan. Pelaporan keuangan juga harus menyajikan informasi tentang prestasi perusahaan selama 1 periode. Investor dan kreditor sering menggunakan informasi masa lalu untuk membantu menaksir prospek perusahaan (FASB, 1987).

Tujuan laporan keuangan dalam PSAK No 1 adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya tersebut. Suatu laporan keuangan menyajikan informasi

mengenai perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian dan arus kas.

Informasi tersebut di atas beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas masa depan khususnya dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

### 2.1.2 Pengertian Laporan Arus Kas

Kas merupakan aktiva yang paling likuid, yang menjadi media pertukaran standard dan dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-pos lainnya. Kas sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dapat dengan cepat diubah menjadi bentuk lain tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Artinya suatu pos harus dapat dengan segera digunakan untuk membayar keuangan lancar dan harus bebas dari hal yang membatasi pemakaiannya dalam melunasi hutang.

Definisi kas juga mencakup setara kas. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dapat dengan segera dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Setara kas ini dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi maupun tujuan lain. Oleh karena itu, suatu investasi baru boleh disebut setara kas hanya jika investasi itu akan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang dari tanggal

perolehannya. Contoh setara kas adalah *Treasury bill*, surat berharga komersial (*commercial papers*), dan dana pasar uang. Investasi jenis itu dengan segera dapat dikonversikan atas sejumlah kas dan dengan tanggal jatuh tempo sehingga nilai pasarnya relatif tidak peka terhadap perubahan suku bunga.

Pelaporan sumber, tujuan dan kenaikan atau penurunan bersih kas dapat membantu investor, kreditor dan pihak-pihak lain yang mengetahui apa yang terjadi terhadap sumber daya perusahaan yang paling likuid. Sehingga meskipun laba bersih menyediakan utang jangka panjang menyangkut keberhasilan atau kegagalan perusahaan namun kas merupakan kehidupan bagi perusahaan, tanpa kas, sebuah perusahaan tidak akan bertahan. Bagi perusahaan yang kecil dan berkembang, kas merupakan aktiva lancar yang paling penting demi kelangsungan hidup perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan besar kas digunakan sebagai alat pengendali.

Salah satu tujuan laporan keuangan adalah untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam membuat prediksi-prediksi tentang arus kas masuk (*cash inflow*) dan arus kas keluar (*cash outflow*) sebuah perusahaan pada masa yang akan datang. Para pemakai dapat memprediksi masa yang akan datang hanya bilamana mereka mempunyai basis informasi yang memadai. Sayangnya laporan keuangan dan neraca saja tidak mampu menyediakan basis ini. Profesi akuntansi dengan demikian, membutuhkan laporan lainnya guna meningkatkan pengungkapan keuangan (*financial*

*disclosure*) dari sebuah badan usaha. Laporan ini disebut laporan arus kas (*statement of cash flow*).

Laporan arus kas (*Cash Flow Statement*) adalah laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dalam suatu cara merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas. Selain itu, laporan arus kas dapat memasok informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang bisnis.

Di Indonesia, perusahaan harus menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan dalam PSAK dan menyajikannya sebagai bagian integral dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Kreditor akan memperhatikan laporan arus kas karena mengkhawatirkan kemampuan perusahaan dalam melunasi pinjaman. Jika kas bersih terutama yang dihasilkan oleh aktivitas operasi tinggi, maka akan mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas yang mencukupi secara internal dari operasi untuk membayar kewajiban tanpa harus meminjam dari luar, sebaliknya jika jumlah kas bersih yang dihasilkan rendah/negatif, maka hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan kas yang memadai secara internal dari operasinya, sehingga

perusahaan harus meminjam atau menerbitkan sekuritas ekuitas untuk mendapatkan kas tambahan.

Pelaporan arus kas dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan sebagian analis keuangan yang meragukan keandalan dan relevansi informasi laba akuntansi karena komponen akrualnya. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu adanya penyesuaian terhadap laba bersih akuntansi sehingga jelas arus kas masuk dan arus kas keluar dalam suatu perusahaan. Dengan demikian, laporan arus kas diharapkan dapat meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan dengan meniadakan pengaruh penggunaan metode akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa yang sama.

### **2.1.3 Manfaat dan Kandungan Informasi Arus Kas**

Informasi dalam laporan arus kas dapat membantu para investor, kreditor dan pihak lainnya menilai hal berikut :

1. Kemampuan kesatuan untuk menghasilkan arus kas di masa depan.  
Tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi yang akan memungkinkan untuk prediksi jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas di masa depan.
2. Kemampuan kesatuan untuk membayar deviden dan memenuhi kewajibannya. Secara sederhana kas adalah hal yang penting. Laporan arus kas menunjukkan bagaimana kas digunakan dan dari mana kas itu

berasal. Karyawan, kreditor, pemegang saham dan pelanggan memiliki kepentingan dengan laporan ini karena menunjukkan arus kas yang terjadi dalam perusahaan.

3. Penyebab perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari kegiatan operasi. Angka laba bersih merupakan hal yang penting, karena memberikan informasi tentang keberhasilan atau kegagalan sebuah perusahaan bisnis dari suatu periode ke periode lainnya. Seperti yang digambarkan dalam cerita pembuka, para pembaca laporan keuangan akan mendapatkan manfaat dengan mengetahui penyebab perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari kegiatan operasi. Kemudian mereka dapat menilai realibilitas angka laba itu.
4. Transaksi investasi dan pembiayaan yang melibatkan kas dan nonkas selama satu periode. Dengan memeriksa kegiatan investasi perusahaan (pembelian dan penjualan aktiva selain dari produknya) dan kegiatan pembiayaan (peminjaman dan pelunasan pinjaman, investasi oleh pemilik, dan distribusi kepada pemilik), seorang pembaca laporan keuangan dapat memahami dengan lebih baik mengapa aktiva dan kewajiban bertambah atau berkurang selama satu periode.

Laporan Laba/Rugi adalah perihal perubahan aktiva bersih yang berasal dari transaksi-transaksi beban dan pendapatan perusahaan. Kelemahan pada laporan laba/rugi yaitu hanya terfokus pada profitabilitas dan

mengungkapkan pendapatan-pendapatan dan beban-beban suatu entitas saham.

Neraca mengungkapkan sumber-sumber daya ekonomi, kewajiban finansial dan ekuitas pemilik dari sebuah perusahaan pada suatu periode tertentu. Keunggulan neraca yaitu memberikan informasi tentang aset, kewajiban dan ekuitas pemilik dari sebuah perusahaan pada periode tertentu.

Kelemahan dari neraca adalah memberi gambaran yang kurang sempurna karena tidak menganalisis informasi bagaimana perubahan terjadi dalam umumnya dari periode ke periode lainnya.

Dari kelemahan laporan laba/rugi dan neraca, laporan arus kas dapat berfungsi sebagai komplementer dalam memberikan gambaran lengkap dari aset dan struktur keuangan (kewajiban dan ekuitas pemilik) perusahaan serta bagaimana aset, kewajiban dan ekuitas tadi berubah selama periode tertentu.

Laporan arus kas dan laporan laba/rugi menyediakan informasi tentang bagaimana perubahan aktiva bersih perusahaan. Selain itu, laporan arus kas juga memuat informasi yang lebih rinci lagi tentang bagaimana aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik berubah sebagai akibat dari penerimaan dan pengeluaran-pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan.



#### 2.1.4 Pengklasifikasian Laporan Arus Kas

Penerimaan dan pembayaran kas selama 1 periode diklasifikasikan dalam laporan arus kas menjadi 3 aktivitas yang berbeda-beda, yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Klasifikasi menurut aktivitas tersebut akan memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan menilai pengaruh aktivitas terhadap posisi keuangan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Ketiga aktivitas ini didefinisikan sebagai berikut :

1. Aktivitas operasi, mencakup pengaruh atas kas dari transaksi yang masuk ke dalam penentuan laba bersih.
2. Aktivitas investasi, mencakup pengadaan dan penerimaan hutang seperti perolehan dan disposisi investasi (baik hutang dan ekuitas) serta kekayaan, pabrik dan peralatan.
3. Aktivitas pendanaan, melibatkan pos-pos kewajiban ekuitas pemilik dan mencakup : (a) perolehan modal dari pemilik dan kompensasinya kepada mereka atas pengembalian dan dari investasi mereka dan, (b) pinjaman uang dari kreditor, pembayaran hutang yang dipinjam.

Dengan pengklasifikasian arus kas menjadi tiga kategori, laporan arus kas mempunyai format dasar berikut :

<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	
<b>Laporan Arus Kas</b>	
<b>Periode yang Dicakup</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>	
Laba bersih	xxx
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih terhadap kas bersih yang disediakan oleh kegiatan operasi (Daftar masing-masing pos)	xx      xx
Arus kas bersih dari kegiatan operasi	xxx
<b>Arus kas dari kegiatan investasi:</b>	
(Daftar dari masing-masing arus masuk dan arus keluar)	xx
Kas bersih yang diterima (digunakan) oleh kegiatan investasi	xxx
<b>Arus kas dari kegiatan pembiayaan :</b>	
(Daftar dari masing-masing arus masuk dan arus keluar)	xx
Kas bersih yang diterima (digunakan) oleh kegiatan pembiayaan	xxx
Kenaikan (penurunan) bersih kas	xxx
Saldo kas awal periode	xxx
Saldo kas akhir periode	xxx

Pengklasifikasian arus kas ini penting dilakukan untuk mengevaluasi arus kas yang telah terjadi dan memprediksi arus kas masa depan. Misalnya, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang positif dari kegiatan operasionalnya sangat menentukan kelangsungan hidupnya. Perusahaan tidak bias menjual aktivasnya atau menanggung hutang lebih banyak secara terus menerus jika operasionalnya tidak berhasil. Pengklasifikasi ini memungkinkan pemakai untuk membedakan antara

kegiatan berulang yang terus berlangsung dan perubahan strategi jangka panjang.

Nilai dari laporan arus kas adalah membantu para pemakai untuk mengevaluasi likuiditas, solvabilitas dan fleksibilitas keuangan. Likuiditas mengacu pada “kedekatan pada kas” dari harta dan kewajiban. Solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya pada saat jatuh tempo. Dan fleksibilitas keuangan mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menanggapi dan menyesuaikan terhadap memburuknya keuangan dan kebutuhan serta peluang yang tidak terduga.

#### **2.1.4.1 Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

Arus kas operasi (*operating cash flow*) adalah transaksi dan seluruh peristiwa atau kejadian yang efeknya ikut dipertimbangkan dalam penentuan laba/rugi operasi (*operating income*). Arus kas operasi terutama diperoleh dari kegiatan usaha perusahaan yaitu kegiatan memproduksi dan menyerahkan barang, menyediakan jasa, serta transaksi lainnya yang diperhitungkan dalam penentuan laba. Selain itu juga mencakup arus kas dari kegiatan mengadakan, membeli dan menagih pokok pinjaman yang dicatat sebagai nilai pasar dan dimiliki hanya untuk beberapa waktu dengan tujuan akan dijual lagi. Oleh karena itu, penerimaan kas dari penjualan barang dan atau penyerahan jasa akan merupakan bagian terpenting dari *cash inflow* bagi pada umumnya perusahaan.

Aktivitas operasi menunjukkan dampak kas dari transaksi penghasilan dan biaya, konsep aktivitas operasi dalam laporan arus kas berbeda dengan pendapatan operasi dalam laporan laba rugi. Sedangkan laporan arus kas aktivitas operasi (*operating activity*) memasukkan pengaruh kas dari semua tipe transaksi pendapatan dan biaya, termasuk bunga dan pajak penghasilan. Arus kas dari aktivitas operasi ini merupakan indikator yang dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara dan meningkatkan kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Arus kas masuk dari aktivitas operasi :

- Dari penjualan barang dan jasa
- Dari pengembalian atas pinjaman (bunga) dan sekuritas ekuitas (dividen)

Arus kas keluar dari aktivitas operasi :

- Kepada pemasok persediaan
- Kepada karyawan untuk jasa yang diberikan
- Kepada pemerintah untuk membayar pajak
- Kepada kreditor untuk membayar bunga
- Kepada pihak lain untuk membayar beban

#### 2.1.4.2 Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas investasi (*investing cash flow*) adalah transaksi dan seluruh peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan sekuritas selain yang memenuhi kriteria. Sebagai setara kas, tanah, bangunan, peralatan dan aktiva lain yang bertujuan kepemilikannya tidak untuk dijual kembali, dan penerimaan kembali sebagian atau seluruh pokok pinjaman yang diberikan kepada pihak lain. Aktivitas investasi tersebut berlangsung secara teratur dan menghasilkan atau mengakibatkan terjadinya penerimaan dan pengeluaran kas. Tidak diklasifikasikan sebagai arus kas dari operasi karena hanya secara tidak langsung berhubungan dengan usaha pokok sebagai operasi berlanjut suatu perusahaan.

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas di masa depan. Dalam laporan arus kas menggambarkan bagaimana perusahaan mempersiapkan dana untuk masa mendatang. Apabila perusahaan mengeluarkan banyak dana untuk aset produktif, maka perusahaan itu akan mampu tumbuh. Investor dalam bagian aktivitas-aktivitas investasi membantu para pengambil keputusan untuk memahami apa yang sudah dilakukan perusahaan tersebut.

Arus kas dari aktivitas investasi dilaporkan pada laporan arus kas dengan jalan mencantumkan terlebih dahulu arus kas masuk. Setelah itu,

barulah disajikan arus kas keluar. Jika arus kas masuk lebih besar daripada arus kas keluar, maka arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas investasi (*net cash flow provided by investing activities*) dilaporkan. Jika arus kas masuk lebih kecil daripada arus kas keluar, maka arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi (*net cash flow used for investing activities*) dilaporkan.

Arus kas masuk dari aktivitas investasi :

- Dari penjualan properti, pabrik dan peralatan
- Dari penjualan sekuritas hutang atau ekuitas entitas lain
- Dari penagihan pokok pinjaman yang diberikan kepada entitas lain

Arus kas keluar dari aktivitas investasi :

- Untuk membeli properti, pabrik dan peralatan
- Untuk membeli sekuritas hutang atau ekuitas entitas lain
- Untuk memberikan pinjaman kepada entitas lain

#### **2.1.4.3 Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan**

Arus kas pendanaan (*financing cash flow*) adalah transaksi dan seluruh peristiwa atau kejadian yang berakibat terjadinya penerimaan kas dari atau pengeluaran kas pada para pemilik atau pemegang saham disebut pendanaan ekuitas (*equity financing*). Sedangkan transaksi dan peristiwa yang berakibat terjadinya penerimaan kas dari atau pengeluaran kas kepada para kreditur

disebut pendanaan utang (*debt financing*). Arus kas pembiayaan dikaitkan dengan perolehan sumber daya dari pemilik dan pemberian pengembalian atas investasi mereka, peminjaman uang dan pembayaran kembali pokok pinjaman.

Aktivitas pendanaan ini meliputi kegiatan untuk memperoleh kas dari investor dan kreditor yang diperlukan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan perusahaan. Selain itu arus kas dari aktivitas pendanaan perusahaan harus dilakukan untuk memprediksi klaim terhadap arus kas perusahaan dimasa depan yang diperoleh dari pemasok modal perusahaan.

Arus kas dari aktivitas pendanaan dilaporkan dalam laporan arus kas dengan mencantumkan terlebih dahulu arus kas masuk, kemudian baru arus kas keluar. Jika arus kas masuk lebih besar daripada arus kas keluar, maka arus kas yang tersedia dari aktivitas pendanaan (*net cash flow provided by financing activities*) dilaporkan. Jika arus kas masuk lebih kecil daripada arus kas keluar, maka arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan (*net cash flow used for financing activities*) dilaporkan.

Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan :

- Dari penjualan sekuritas ekuitas
- Dari penerbitan hutang (obligasi dan wesel)

Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan :

- Kepada pemegang saham sebagai deviden

- Untuk melunasi hutang jangka panjang atau memperoleh kembali modal saham

## **2.1.5 Metode Penyusunan Laporan Arus Kas**

### **2.1.5.1 Metode Langsung**

Metode langsung (*direct method*), juga disebut metode laporan laba/rugi. Metode ini melaporkan sumber kas operasi dan penggunaan kas operasi. Sumber utama kas operasi adalah kas yang diterima para pelanggan. Sedangkan penggunaan utama dari kas operasi meliputi kas yang dibayarkan kepada pemasok atas barang dagang dan jasa serta kas yang dibayarkan kepada pegawai sebagai upah. Perbedaan antara penerimaan kas dan pembayaran kas dalam suatu operasi merupakan arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Keunggulan utama metode dari metode langsung adalah bahwa metode ini melaporkan sumber dan penggunaan kas dalam laporan arus kas. Kelemahan utamanya adalah bahwa data yang dibutuhkan seringkali tidak mudah didapat dan biaya pengumpulannya umumnya mahal.

Pengetahuan tentang sumber spesifik penerimaan kas operasi dan tujuan pembayaran kas operasi di masa lalu dapat membantu dalam mengestimasi arus kas operasi di masa depan. Selain itu, informasi tentang jumlah kelompok utama penerimaan dan pembayaran kas operasi dianggap



lebih bermanfaat dibandingkan informasi yang hanya mencakup jumlah aritmatiknya ( arus kas bersih dari kegiatan operasi). Informasi semacam itu dianggap lebih terbuka mengungkapkan kemampuan perusahaan (1) menghasilkan kas yang cukup dari kegiatan operasi untuk membayar hutang-hutangnya, (2) untuk mereinvestasi dalam operasinya, (3) untuk melakukan distribusi kepada para pemiliknya.

#### 2.1.5.2 Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung (*indirect method*), juga disebut metode rekonsiliasi. Metode ini melaporkan arus kas operasi yang dimulai dengan laba bersih dan kemudian disesuaikan dengan pendapatan serta beban yang tidak melibatkan penerimaan atau pembayaran kas. Dengan kata lain, laba bersih akrual disesuaikan untuk menentukan jumlah bersih arus kas dari aktivitas operasi.

Keunggulan utama dari metode tidak langsung adalah bahwa metode ini memusatkan pada perbedaan antara laba bersih dan arus kas dari aktivitas operasi. Dalam hal ini, metode tersebut menunjukkan hubungan antara laporan laba/rugi, neraca dan laporan arus kas. Karena datanya dapat tersedia dengan segera, maka metode tidak langsung umumnya lebih murah dibandingkan dengan metode langsung.

**PT ABC**  
**Laporan Arus Kas (Metode Langsung)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20xx**

**Arus kas dari aktivitas operasi:**

Kas yang diterima dari pelanggan .....		xxx
Dikurangi : Pembayaran kas untuk barang dagang ....	xxx	
Pembayaran kas untuk beban operasi .....	xxx	
Pembayaran kas untuk bunga .....	xxx	
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan .....	xxx	xxx
Arus kas bersih dari aktivitas operasi .....		xxx

**Arus kas dari aktivitas investasi :**

Kas dari penjualan tanah .....		xxx
Dikurangi : Kas yang dibayar untuk pembelian tanah .....	xxx	
Kas yang dibayar untuk pembelian bangunan .....	xxx	xxx
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi .....		xxx.

**Arus kas dari aktivitas pendanaan :**

Kas yang diterima dari penjualan saham biasa .....		xxx
Dikurangi : Kas yang dibayar untuk pelunasan utang obligasi.....	xxx	
Kas yang dibayar untuk dividen .....	xxx	xxx
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan .....		xxx

Kenaikan kas .....		xxx
Kas pada awal tahun .....		xxx
Kas pada akhir tahun .....		xxx

Sumber : Dari Niswonger, Warren, Reeves, Fees, hal 61

**PT ABC**  
**Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)**  
**Tahun yang Berakhir 31 Desember 20xx**

**Arus kas dari aktivitas operasi:**

Laba bersih .....		xxx
Ditambah : Penyusutan .....	xxx	
Penurunan persediaan .....	xxx	
Kenaikan beban akrual .....	xxx	
		xxx
		xxx
Dikurangi : Kenaikan piutang usaha .....	xxx	
Penurunan utang usaha .....	xxx	
Penurunan utang pajak penghasilan .....	xxx	
Keuntungan penjualan tanah .....	xxx	
		(xxx)

**Arus kas dari aktivitas investasi**

Kas dan penjualan tanah .....		xxx
Dikurangi : Kas yang dibayar untuk membeli tanah ..	xxx	
Kas yang dibayar untuk membeli bangunan .....	xxx	
		(xxx)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi .....		xxx.

**Arus kas dari aktivitas pendanaan :**

Kas yang diterima dari penjualan saham biasa .....		xxx
Dikurangi : Kas yang dibayar untuk melunasi Obligasi .....	xxx	
Kas yang dibayar untuk dividen .....	xxx	
		xxx
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas Pendanaan .....		xxx

Kenaikan kas .....		xxx
Kas pada awal tahun .....		xxx
Kas pada akhir tahun .....		xxx

Sumber : Niswonger, Warren, Reeves, Fees, hal 56

### 2.1.6 Indeks LQ45

Indeks LQ45 diluncurkan pertama kali pada tanggal 24 Februari 1997, merupakan indeks yang dihitung dari harga 45 saham dengan kapitalisasi terbesar yang terpilih dari seluruh saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta sehingga dianggap mewakili pasar. Hari dasar perhitungannya adalah pada tanggal 13 Juni 1994 dengan nilai dasar 100. Untuk seleksi awal digunakan data pasar dari Juli 1993 – Juni 1994, hingga terpilih 45 emiten yang meliputi 72% dari total kapitalisasi pasar dan 72,5% dari nilai total transaksi di pasar reguler (Rita 2003).

Indeks LQ45 dibentuk dengan maksud untuk melengkapi indeks yang ada sebelumnya yaitu IHSG dan Indeks Sektorai, bukan untuk menggantikannya. Adapun tujuan pembentukan indeks ini adalah untuk menyediakan sarana yang obyektif dan handal bagi analis keuangan, manajer investasi, investor serta para pelaku pasar modal lainnya untuk memonitor pergerakan harga saham yang secara aktif diperdagangkan di lantai bursa.

Untuk dapat masuk dalam daftar perhitungan indeks LQ45, suatu saham harus memenuhi kriteria-kriteria, yaitu :

- a. Masuk dalam urutan 60 besar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir)
- b. Urutan berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi selama 12 bulan terakhir)
- c. Telah tercatat di BEJ paling sedikit 3 bulan

Bursa Efek Jakarta secara rutin memantau perkembangan kinerja komponen saham yang masuk dalam perhitungan Indeks LQ45. Pergantian saham akan dilakukan setiap 6 bulan sekali, yaitu pada awal Februari dan Agustus. Saham-saham yang tidak lagi memenuhi kriteria seleksi Indeks LQ45, akan dikeluarkan dari perhitungan indeks dan diganti dengan saham lain yang memenuhi kriteria.

## 2.2 TINJAUAN PENELITIAN TERDAHULU

Konsep laba dan arus kas selalu menarik untuk dibicarakan para akuntan dan analis keuangan. FASB menyatakan bahwa informasi tentang laba yang dihitung dengan dasar akrual biasanya dapat menggunakan informasi prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan informasi penerimaan dan pengeluaran kas (informasi arus kas). Tetapi sebagian analis keuangan meragukan akurasi dan objektivitas informasi laba karena komponen akrualnya (Rayburn, 1986). Perbedaan komponen-komponen akrual yang terkandung dalam laba akuntansi antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya membuat laba akuntansi sulit untuk diperbandingkan. Para analis keuangan lebih banyak menggunakan informasi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang lebih mencerminkan likuiditas daripada informasi laba akuntansi untuk menganalisa investasinya (dalam Dedy 2002).

Bowen et al (1987) juga melakukan penelitian tentang manfaat arus kas yaitu menguji apakah arus kas merupakan prediktor yang lebih baik

dibandingkan dengan laba dalam memprediksi arus kas masa datang. Penelitian ini didasarkan pada 342 perusahaan dengan menggunakan *random walk*. Dengan menggunakan model regresi, hasil analisis menunjukkan bahwa arus kas merupakan prediktor yang lebih baik dibandingkan dengan laba dalam memprediksi arus kas satu sampai dua tahun mendatang (dalam Triyono 1998).

Hasil penelitian ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Rayburn (1986) yang menguji kandungan informasi data arus kas dari operasi dan laba akrual (dengan *return* saham) dari hasil penelitian Rayburn diketahui bahwa terdapat kandungan informasi dari *operating cash flow* dan *aggregate accrual*, sedangkan untuk *non current* tidak mempunyai kandungan informasi dalam mengestimasi arus kas mas datang (dalam Dedy 2002).

Menurut Bowen et al (1986), data akuntansi dapat memberikan informasi yang berfungsi untuk (1) memprediksi tanda-tanda bahaya dalam bidang keuangan, (2) mengetahui resiko, ukuran dan penjadwalan keputusan kredit, (3) memprediksi rating kredit, (4) menilai kinerja perusahaan, (5) menyajikan informasi tambahan di pasar modal. Investor biasanya menggunakan informasi-informasi yang dipublikasikan. Untuk menganalisa keputusan investasi dengan menggunakan NPV (*Net Present Value*) masing-masing perusahaan publik. Oleh karena itu keandalan dari prediksi dari arus kas sangat dibutuhkan.

Dechow (1994) melakukan penelitian mengenai hubungan laba akuntansi dengan arus kas untuk mengukur kinerja perusahaan. Sampel yang diambil dari perusahaan yang terdaftar dalam *New York Stock Exchange* dengan menggunakan tiga laporan keuangan, yaitu laporan kuartalan, laporan empat bulanan dan laporan tahunan. Berdasarkan kriteria perusahaan mempunyai nilai ekstrim (*outliers*) lebih dari lima standar deviasi dari nilai rata-rata tidak dimasukkan ke dalam sampel. Hasil analisis dengan menggunakan model regresi ditemukan bahwa laba dengan pengukuran interval yang lebih pendek mempunyai hubungan yang lebih kuat dengan *return* saham dibandingkan arus kas (dalam Gunawan dan Bandi 2000).

Barlev dan Livnat (1989), setelah melakukan penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang lebih kuat antara kandungan informasi aliran kas dengan harga saham dibandingkan dengan rasio neraca dan laba/rugi. Penelitian lebih lanjut dilakukan oleh Livnat dan Zarowin (1990) yang menguji komponen aliran kas dengan menggunakan model analisis regresi berganda. Pengujiannya berhasil membuktikan bahwa dengan komponen aliran kas mempunyai hubungan positif lebih kuat dengan abnormal *return* saham dibandingkan dengan aliran kas total atau laba akrual dengan abnormal *return* (dalam Ferry dan Emi 2004).

Livnat dan Zarowin (1990) menguji kandungan informasi dari komponen arus kas seperti yang direkomendasikan oleh SFAS No.95. Sampel perusahaan dipilih dari *Compusat Annual Industrial File* dan *CRSP Monthly File* dengan menggunakan laporan keuangan di akhir tahun fiskal. Hasil analisis menunjukkan bahwa komponen individu dari arus kas mempunyai hubungan yang berbeda dengan *abnormal return* saham. Komponen individu dari komponen arus kas pendanaan secara umum konsisten dengan teori mengenai asimetris, penerbitan utang mempunyai hubungan positif dengan *abnormal return* saham, penerbitan saham biasa mempunyai hubungan positif dengan *abnormal return* saham tetapi lemah, penerbitan saham preferen mempunyai hubungan negatif dengan *abnormal return* (dalam Gunawan dan Bandi 2000). Mereka juga mengemukakan bahwa *unexpected cash inflows or outflows* dari operasi dalam periode tertentu akan mempengaruhi harga saham melalui pengaruhnya pada arus kas, sehingga diharapkan komponen arus kas dari operasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan *return* saham (dalam Triyono dan Jogiyanto 2000).

Wilson (1987) melakukan penelitian mengenai kandungan informasi laba akrual dan komponen dana. Komponen laba akrual diukur berdasarkan modal kerja dari operasi dikurangi laba. Sedangkan komponen dana diukur atas dasar modal kerja dari operasi. Kedua variabel tersebut dapat saling digantikan dengan total arus kas dan arus kas dari aktivitas operasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan pendekatan regresi dan portofolio berdasarkan



sampel 462 perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa komponen laba akrual dan komponen dana memiliki tambahan informasi, apabila komponen dana didefinisikan sebagai arus kas dari operasi. Koefisien regresi arus kas dari operasi adalah positif dan signifikan, sedangkan modal kerja tidak signifikan (dalam Gunawan dan Bandi 2000).

Ali (1994) menguji kandungan informasi dari laba, modal kerja dari operasi dan arus kas dengan menggunakan regresi linier dan non-linier. Analisis dilakukan dengan menyertakan faktor deflator *market value of equity* awal periode. Hasil analisis model linier menunjukkan bahwa arus kas relative tidak memiliki kandungan informasi dibanding variabel laba dan modal kerja dari operasi. Hasil yang diperoleh dengan model non linier mendukung adanya hubungan non linier antara *return* saham dengan ketiga variabel independen tersebut (dalam Gunawan dan Bandi 2000).

Baridwan (1997) melakukan penelitian untuk mengevaluasi informasi yang dihasilkan dalam laporan arus kas. Apakah ada hubungan atau kecenderungan yang sama antara informasi dalam arus kas dengan yang ada dalam laporan laba/rugi. Sampel yang digunakan Adalah 62 perusahaan yang terdaftar di BEJ. Model statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan korelasi parametric dan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengungkapan informasi arus kas memberikan nilai tambah bagi pemakai laporan keuangan. Informasi yang

terdapat dalam laporan arus kas, walaupun berkorelasi tinggi dengan informasi laba ternyata berbeda secara signifikan. Oleh karena itu informasi arus kas perlu diungkapkan secara terpisah. Implikasi dari hasil penelitian ini menolak pendapat yang menyatakan tidak perlunya informasi arus kas para pemakai laporan keuangan.

Triyono (1998) menguji hubungan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dan laba akuntansi dengan harga dan *return* saham, hasil penelitiannya bahwa dengan model level, total arus kas tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga saham. Sedangkan model *return* hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara total arus kas maupun ketiga komponen dengan *return* saham tidak berhasil ditolak.

Penelitian Dilah Utami Cahyani (1999) dengan judul "Muatan Informasi Tambahan Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan". Penelitian tersebut mencoba mengungkap muatan informasi arus kas historis dan informasi tambahan yang diberikan data arus kas bagi investor di pasar modal. Dengan menggunakan analisis regresi secara *cross-sectional* diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan variable yaitu laba dan arus kas yang terdiri dari arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Menurut Triyono dan Jogiyanto (2000) yang mengutip Wilson (1986), Bowen (1987), dan Rayburn (1986), menguji kandungan informasi

arus kas dan laba akrual dengan return saham, hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kandungan informasi pada arus kas.

Penelitian yang dilakukan oleh Ferry dan Erni (2004) dengan judul “Pengaruh Informasi Laba Aliran Kas dan Komponen Aliran Arus Kas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia” untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh informasi dari laba akuntansi, total aliran kas dan komponen aliran kas serta pengaruhnya terhadap harga saham dengan menggunakan model regresi sederhana yaitu model *levels*. Data yang digunakan adalah laporan laba/rugi dan laporan arus kas. Dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEJ, penelitian ini memilih perusahaan manufaktur sebagai sampelnya. Penelitian ini menjelaskan bahwa pada model *levels* untuk laba akuntansi mempunyai pengaruh yang positif dengan harga saham daripada total aliran kas maupun pemisahan ke dalam komponen aliran kas. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil studi Finger (1994) dan Dechow (1994).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Triyono dan Jogiyanto (2000) dan Dilah Utami (1999). Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel informasi keuangan yang tercantum dalam laporan laba/rugi dan laporan arus kas yaitu laba, total arus kas serta komponen arus kas terhadap *return* saham, baik secara terpisah (parsial) maupun secara serentak (simultan) dengan menggunakan model persamaan *return* sesuai dengan model persamaan yang ada dalam penelitian

Triyono dan Jogiyanto (2000). Periode penelitian ini adalah tahun 2002-2004. Penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 selama 4 periode pergantian secara berturut-turut dan mengacu pada *event study* (studi peristiwa) yang bertujuan untuk melihat reaksi pasar, dengan periode pengamatan 11 hari yaitu 5 hari sebelum, 5 hari sesudah dan pada saat publikasi laporan keuangan perusahaan. Pemilihan perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45, karena penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan manufaktur, dan hasil yang didapat adalah hipotesis yang diajukan tidak didukung oleh data. Dengan menggunakan sampel perusahaan yang memiliki aktivitas perdagangan saham tertinggi, diharapkan informasi akuntansi yang ada dalam laporan keuangannya lebih berpengaruh dan diperhitungkan. Sehingga dapat memperbaiki hasil penelitian sebelumnya.

### 2.3 FORMULASI HIPOTESIS

Sebagaimana disebut dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) Nomor 1 bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas "earning power" perusahaan dimasa yang akan datang. Untuk itu dalam penyusunan laporan keuangan seharusnya alternatif pengukuran akuntansi

dievaluasi dalam kaitannya kemampuannya untuk memprediksi peristiwa yang menjadi kepentingan pembuat keputusan. Hipotesis yang diajukan :

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh laba akuntansi secara parsial terhadap *return* saham

Laporan arus kas dapat memasok informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang bisnis. Hipotesis yang diajukan :

H<sub>2</sub> : Ada pengaruh total arus kas secara parsial terhadap *return* saham

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Bila perusahaan tidak mampu, maka perusahaan harus meminjam atau menerbitkan sekuritas ekuitas untuk mendapatkan kas tambahan. Hipotesis yang diajukan :

H<sub>3</sub> : Ada pengaruh arus kas dari aktivitas operasi secara parsial terhadap *return* saham

Aktivitas investasi dalam laporan arus kas mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Apabila perusahaan mengeluarkan banyak dana untuk aset produktif, maka perusahaan itu mampu tumbuh. Pelaporan arus kas dari aktivitas investasi ini membantu para pengambil keputusan untuk memahami apa yang sudah dilakukan perusahaan.

Hipotesis yang diajukan :

H<sub>4</sub> : Ada pengaruh arus kas dari aktivitas investasi secara parsial terhadap *return* saham

Aktivitas pendanaan pada laporan arus kas dimaksudkan untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Aktivitas pendanaan ini meliputi kegiatan memperoleh kas dari investor dan kreditor yang diperlukan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan perusahaan. Hipotesis yang diajukan :

H<sub>5</sub> : Ada pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan secara parsial terhadap *return* saham

Jika informasi laporan arus kas dan laba akuntansi perusahaan mempengaruhi pengharapan investor atas prospek suatu perusahaan, maka tentunya akan menyebabkan investor bereaksi untuk melakukan pembelian atau penjualan saham untuk mengoptimalkan keuntungan. Aktivitas dari

investor ini akan tercermin dalam perubahan harga/*return* saham. Dan pengaruh info arus kas yang kemudian dipisahkan dalam komponennya seperti yang direkomendasikan SFAS No.95 dan PSAK No.2 dan laba akuntansi akan diamati hubungannya dengan *return* saham

H<sub>6</sub> : Ada pengaruh arus kas dari arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba bersih dan total arus kas secara serentak terhadap *return* saham



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public* dan masuk dalam daftar indeks LQ45 di Bursa Efek Jakarta selama periode 2002-2004

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pendekatan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, dengan tujuan agar diperoleh sampel yang representatif. Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

- a. Sampel adalah emiten yang telah terdaftar di BEJ sampai tahun 2002-2004 dan masuk dalam daftar indeks LO45 selama tahun 2002-2004 selama 6 periode pergantian secara berturut-turut.
- b. Sampel adalah emiten yang telah mempublikasikan laporan auditan per 31 Desember 2002 sampai 2004.
- c. Emiten sahamnya aktif diperdagangkan berdasar pada kriteria surat edaran PT BEJ No.SE-03/BEJ II-I/94, apabila frekuensi perdagangan saham saham selama 3 bulan sebanyak 75 kali atau lebih.
- d. Emiten sudah melaporkan arus kas pada periode tahun 2002-2004.



- e. Nilai pasar bulanan untuk menghitung *return* ekspektasi tersedia dan perdagangan saham relatif aktif.

Dari sejumlah kriteria yang telah disebutkan di atas, jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 23 perusahaan. Berikut ini daftar perusahaan sampel :

Tabel 3.1  
Perusahaan Sampel

	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
2	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
3	ASII	PT Astra International Tbk.
4	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk.
5	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
6	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
7	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk.
8	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
9	ISAT	PT Indonesian Satellite Corporation Tbk
10	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	INTP	PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk.
12	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
13	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk.
14	PNBN	PT Pan Indonesia (Panin) Bank Tbk.
15	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
16	RMBA	PT Bentoel International Investama Tbk.
17	SMGR	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.
18	TINS	PT Tambang Timah (Persero) Tbk.
10	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
20	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.

21	UNTR	PT United Tractor Tbk.
22	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.

### 3.2 DATA DAN SUMBER DATA

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder laporan keuangan 31 Desember untuk tahun buku 2002 dan 2004 yang diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) di Bursa Efek Jakarta. Data-data laporan keuangan yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Laporan Laba Rugi (lihat lampiran 3)
2. Laporan Arus Kas (lihat lampiran 3)
3. Tanggal publikasi laporan keuangan (lihat lampiran 2)
4. Harga saham harian dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2002-2004 (lihat lampiran 4 dan 6)

Penelitian ini akan mengamati dampak dari pengumuman informasi terhadap harga sekuritas, atau sering disebut dengan *event studies*. Penelitian *event studies* umumnya berkaitan dengan seberapa cepat suatu informasi yang masuk ke pasar dapat tercermin dari harga saham.

Periode pengamatan (*event window*) dalam penelitian ini adalah 11 hari pengamatan. Yaitu pengujian berdasarkan *return* saham 5 hari sebelum

(t -5), 5 hari setelah pengumuman (t +5) dan pada saat pengumuman (t = 0) laporan keuangan perusahaan. Alasan penggunaan periode pendek (11 hari pengamatan) adalah untuk memperkecil *confounding effect* yang memungkinkan akan mempengaruhi perilaku data.

### 3.3 VARIABEL PENELITIAN DAN PENGUKURAN VARIABEL

#### 3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang kedudukannya tidak tergantung pada variabel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah laba bersih, total arus kas, dan komponen arus kas (arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan).

Laba bersih yang dimaksud adalah laba sebelum *extraordinary* dan *discounted operations*. Alasan mengeluarkan kedua item tersebut adalah untuk menghilangkan elemen yang mungkin menyebabkan pertumbuhan laba meningkat dalam satu periode yang tidak akan timbul pada periode lainnya.

Total arus kas, adalah *total cash flow* yang merupakan laba bersih yang ditambahkan kembali dengan beban depresiasi dan amortisasi. Ukuran ini mendasarkan pada penelitian Triyono dan Jogiyanto (2000), Gunawan dan Bandi (2000).

Berikut ini adalah cara pengukuran untuk masing-masing variabel independen :

a. Laba bersih

Untuk mengukur perubahan variabel laba (laba bersih setelah pajak) dapat dirumuskan dengan formula :

$$\Delta TL_{i,t} = \frac{TL_{i,t} - TL_{i,t-1}}{TL_{i,t-1}}$$

Dimana :

$\Delta TL_{i,t}$  : Perubahan total laba perusahaan i periode t

$TL_{i,t}$  : Variabel laba perusahaan i periode t

$TL_{i,t-1}$  : Variabel laba perusahaan i periode t-1

Data-data yang diperlukan untuk menghitung  $\Delta TL$  seperti  $TL_{i,t}$  dan  $TL_{i,t-1}$  sudah tersedia dalam laporan keuangan terlampir (lampiran 3).

Contoh perhitungan  $\Delta TL$  untuk perusahaan ANTM tahun 2002:

$$\frac{TL_{2002} - TL_{2001}}{TL_{2001}} = \frac{202,022,820,000 - 358,155,343,000}{358,155,343,000}$$

= -0.435935205 (Hasil perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7)

b. Total arus kas/laba akrual

Untuk mengukur perubahan arus kas dapat dirumuskan dengan formula :

$$\Delta \text{TAK}_{i,t} = \frac{\text{TAK}_{i,t} - \text{TAK}_{i,t-1}}{\text{TAK}_{i,t-1}}$$

Dimana :

$\Delta \text{TAK}_{i,t}$  : Perubahan total arus kas perusahaan i periode t

$\text{TAK}_{i,t}$  : Variabel total arus kas perusahaan i untuk tahun t

$\text{TAK}_{i,t-1}$  : Variabel total arus kas perusahaan i untuk tahun t-1

Data-data yang diperlukan untuk menghitung  $\Delta \text{TAK}$  seperti  $\text{TAK}_{i,t}$  dan  $\text{TAK}_{i,t-1}$  sudah tersedia dalam laporan keuangan terlampir (lampiran 3).

Contoh perhitungan  $\Delta \text{TAK}$  untuk perusahaan ANTM tahun 2002:

$$\begin{aligned} \frac{\text{TAK}_{2002} - \text{TAK}_{2001}}{\text{TAK}_{2001}} &= \frac{641.741.341.000 - 801.746.726.000}{801.746.726.000} \\ &= -0.199570986 \text{ (Hasil perhitungan dapat} \\ &\text{dilihat pada Lampiran 7)} \end{aligned}$$

c. Arus kas dari aktivitas operasi

Untuk mengukur perubahan arus kas dari aktivitas operasi dapat dirumuskan dengan formula :

$$\Delta \text{AKO}_{i,t} = \frac{\text{AKO}_{i,t} - \text{AKO}_{i,t-1}}{\text{AKO}_{i,t-1}}$$

Dimana :

$\Delta AKO_{i,t}$  : Perubahan arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i periode t

$AKO_{i,t}$  : Variabel arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i untuk tahun t

$AKO_{i,t-1}$  : Variabel arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i untuk tahun t-1

Data-data yang diperlukan untuk menghitung  $\Delta AKO_{i,t}$  seperti  $AKO_{i,t}$  dan  $AKO_{i,t-1}$  sudah tersedia dalam laporan keuangan terlampir (lampiran 3

Contoh perhitungan  $\Delta AKO_{i,t}$  untuk perusahaan ANTM tahun 2002:

$$\begin{aligned} \frac{AKO_{2002} - AKO_{2001}}{AKO_{2001}} &= \frac{303.745.723.000 - 385.512.910.000}{385.512.910.000} \\ &= -0,212099737 \text{ (Hasil perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7)} \end{aligned}$$

d. Arus kas dari aktivitas investasi

Untuk mengukur perubahan arus kas dari aktivitas investasi dapat dirumuskan dengan formula :

$$\Delta AKI_{i,t} = \frac{AKI_{i,t} - AKI_{i,t-1}}{AKI_{i,t-1}}$$

Dimana :

$\Delta AKI_{i,t}$  : Perubahan arus kas dari aktivitas investasi perusahaan i periode t

$AKI_{i,t}$  : Variabel arus kas dari aktivitas investasi perusahaan i untuk tahun t

$AKI_{i,t-1}$  : Variabel arus kas dari aktivitas investasi perusahaan i untuk tahun t-1

Data-data yang diperlukan untuk menghitung  $\Delta AKI_{i,t}$  seperti  $AKI_{i,t}$  dan  $AKI_{i,t-1}$  sudah tersedia dalam laporan keuangan terlampir (lampiran 3).

Contoh perhitungan  $\Delta AKI_{i,t}$  untuk perusahaan ANTM tahun 2002:

$$\begin{aligned} \frac{AKI_{2002} - AKI_{2001}}{AKI_{2001}} &= \frac{(152,368,804,000) - (126,540,702,000)}{(126,540,702,000)} \\ &= 0,204109046 \text{ (Hasil perhitungan dapat dilihat} \\ &\text{pada Lampiran 7)} \end{aligned}$$

e. Arus kas dari aktivitas pendanaan

Untuk mengukur perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan dapat dirumuskan dengan formula :

$$\Delta AKP_{i,t} = \frac{AKP_{i,t} - AKP_{i,t-1}}{AKP_{i,t-1}}$$

Dimana :

$\Delta AKP_{i,t}$  : Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan perusahaan i periode t

$AKP_{i,t}$  : Variabel arus kas dari aktivitas pendanaan perusahaan i untuk tahun t

$AKP_{i,t-1}$  : Variabel arus kas dari aktivitas pendanaan perusahaan i untuk tahun t-1

Data-data yang diperlukan untuk menghitung  $\Delta AKP_{i,t}$  seperti  $AKP_{i,t}$  dan  $AKP_{i,t-1}$  sudah tersedia dalam laporan keuangan terlampir (lampiran 3

Contoh perhitungan  $\Delta AKP_{i,t}$  untuk perusahaan ANTM tahun 2002:

$$\frac{AKP_{2002} - AKP_{2001}}{AKP_{2001}} = \frac{(239,889,565,000) - (220,248,090,000)}{(220,248,090,000)}$$

$$= 0,089178866 \text{ (Hasil perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 7)}$$

### 3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang kedudukannya tergantung pada variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Cumulative Abnormal Return (CAR)*. *Abnormal return* merupakan selisih antara *actual return* dengan *expected return*. *Cumulative Abnormal Return (CAR)* merupakan penjumlahan *abnormal return* selama



periode pengamatan yaitu 11 hari. Penelitian ini dalam menghitung *expected return* didasarkan pada *return* pasar, yaitu dengan menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Berikut ini adalah cara penghitungan CAR:

$$CAR_{i,t} = \sum_{t=1}^n AR_{i,t}$$

Dimana :

$CAR_{i,t}$  : CAR sekuritas i pada hari ke t

$AR_{i,t}$  : *Abnormal return* untuk sekuritas ke i pada hari ke t

Menghitung *abnormal return*

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Dimana :

$R_{i,t}$  : *Return* sesungguhnya

$E(R_{i,t})$  : *Return* ekspektasi

Menghitung *return* sesungguhnya ;

$$R_{i,t} = \frac{(P_{i,t} - P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}}$$

Dimana :

$R_{i,t}$  : *Return* saham t pada periode t

$P_{i,t}$  : Harga saham i pada periode t

$P_{i,t-1}$  : Harga saham i pada periode t-1

### 3.4 ANALISA DATA

#### 3.4.1 Model Return

Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan akan diuji dengan menggunakan model *return*.

Langkah-langkah pengujian :

1. Menentukan besarnya *actual return*

$$R_{i,t} = \frac{(P_{i,t} - P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}}$$

2. Menentukan besarnya *return* portofolio saham

$$R_{m,t} = \frac{(IHSG_{i,t} - IHSG_{i,t-1})}{IHSG_{i,t-1}}$$

Dimana :

$R_{m,t}$  : *Return* indeks pasar pada periode t

$IHSG_{i,t}$  : Indeks harga pasar i pada periode t

$IHSG_{i,t-1}$  : Indeks harga pasar i pada periode t-1

### 3. Menentukan *return* ekspektasi

Dengan menggunakan model pasar melalui 2 tahap :

1. Membentuk model ekspektasi dengan data realisasi selama periode estimasi yaitu *return* saham individu dan *return* indeks pasar tahun 2002 yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah periode peramalan tahun 2002-2004, sehingga diketahui nilai  $\alpha$  dan  $\beta$

Nilai ekspektasi dibentuk dengan teknik OLS (*Ordinary Least Square*)

$$R_{i,j} = \alpha_i + \beta_i R_{m,j} + \epsilon_{i,j}$$

Dimana :

$R_{i,j}$  : *Return* realisasi sekuritas ke-I pada periode estimasi ke-j

$\alpha_i$  : Intercept untuk sekuritas ke-i

$\beta_i$  : Koefisien slope yang merupakan  $\beta$  sekuritas ke-i

$R_{m,j}$  : *Return* indeks pasar pada periode estimasi

$\epsilon_{i,j}$  : Kessalahan residu sekuritas ke-I pada estimasi ke-j

2. Model ekspektasi untuk mengestimasi *return* ekspektasi periode pengamatan 2002-2004

$$E(R_{i,t}) = \alpha_i + \beta_i E(R_{m,t})$$

Dimana :

$E(R_{i,t})$  : *Return* ekspektasi

$E(R_{m,t})$  : *Return* indeks pasar periode t

#### 4. Menghitung *Cumulative Abnormal Return* (CAR)

*Abnormal return* adalah selisih *return* sesungguhnya dengan *return* ekspektasi

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Return sesungguhnya (*actual return*) adalah return saham 2002-2004.

CAR adalah *abnormal return* dari 5 hari sebelum, pada hari publikasi dan 5 hari setelah publikasi laporan keuangan.

$$CAR_{i,t} = \sum_{t=1}^n AR$$

#### 5. Menguji hipotesa dengan analisis regresi berganda

Hubungan antara variabel-variabel akuntansi dan *return* saham dalam penelitian ini didasarkan pada spesifikasi model yang dikembangkan Livnat dan Zarowin (1990), dalam Triyono (2000), yakni :

$$CAR = \alpha_1 + \beta_1 LABA + \beta_2 TAK + e \quad \text{persamaan 1}$$

$$CAR = \alpha_2 + \beta_3 AKO_1 + \beta_4 AKI_1 + \beta_5 AKP_1 + e \quad \text{persamaan 2}$$

Dimana :

**CAR** : *Cumulative Abnormal Return*

**$\alpha_1$ -  $\alpha_2$**  : Konstans

**AKO** : Arus Kas Operasi

- AKI** : Arus Kas Investasi  
**AKP** : Arus Kas Pendanaan  
**LABA** : Laba Bersih  
**TAK** : Total Arus KAs  
 $\beta_1 - \beta_5$  : Koefisien Variabel independen  
**e** : Variabel gangguan

### 3.4.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program for Social Science*) dengan urutan pengujian :

#### 1. Uji Normalitas data

Supaya data berdistribusi normal maka *outliers* (data yang mempunyai nilai diluar batas normal) dihilangkan. Cara menghilangkannya adalah dengan menggunakan metode *trimming* (membuang *outliers*). Nilai statistiknya dapat diketahui dengan pengujian Kolmogorov-Smirnov (untuk mengetahui distribusi normal suatu variabel dependen adalah sama berdasarkan grup). Jika probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

#### 2. Pengujian ketepatan perkiraan (*goodness of fit*)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi. Tingkat regresi dinyatakan dalam

koefisien determinasi majemuk yang nilainya antara 0 sampai dengan 1 atau  $0 \leq R \leq 1$  (Gujarati, 1999:44-45). Jika koefisien determinasi  $R^2 = 1$  maka ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3. Uji F (Uji Regresi Simultan)

Uji F ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh seluruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

#### a. Peumusan Hipotesis

$H_{06} : \alpha_1 = \alpha_2 = \alpha_3 = \alpha_4 = \alpha_5 = 0$ ; Arus kas dari operasi, arus kas dari investasi, arus kas dari pendanaan, laba bersih dan total arus kas secara serentak tidak mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham

$H_{a6} : \alpha_1 \neq \alpha_2 \neq \alpha_3 \neq \alpha_4 \neq \alpha_5 \neq 0$ ; Arus kas dari operasi, arus kas dari investasi, arus kas dari pendanaan, laba bersih dan total arus kas secara serentak mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham

#### b. Menentukan Taraf Nyata (*significant level*)

Taraf signifikansi ditentukan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan uji dua sisi, sedangkan jumlah sampel dan jumlah variabel telah ditetapkan sehingga dapat ditentukan besarnya F tabel. Dengan menggunakan F tabel maka :

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan nilai probabilitas :

- Jika probabilitas  $> 0,05$ ;  $H_0$  diterima
- Jika probabilitas  $< 0,05$ ;  $H_0$  ditolak

#### 4. Uji $t$ (Uji Regresi Parsial)

Uji  $t$  dilakukan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu untuk menguji tingkat signifikansi hubungan informasi laba bersih, total arus kas dan komponen laporan arus kas ( arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan) dengan *abnormal return* di sekitar tanggal publikasi laporan keuangan, yaitu mengetahui koefisien regresi secara parsial atau sendiri-sendiri. Uji parsial masing-masing variabel independen dilakukan dengan cara :

##### a. Perumusan Hipotesis

$H_{01} : \beta_1 = \beta_0 = 0$ ; Laba bersih tidak mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham

$H_{a1} : \beta_1 \neq \beta_0 = 0$ ; Laba bersih mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham

$H_{02} : \beta_2 = \beta_0 = 0$ ; Total arus kas tidak mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham

$H_{a2} : \beta_2 \neq \beta_0 = 0$ ; Total arus kas mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham

$H_{03} : \beta_3 = \beta_0 = 0$ ; Arus kas dari aktivitas operasi secara parsial tidak mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham

$H_{a3} : \beta_3 \neq \beta_0 = 0$ ; Arus kas dari aktivitas operasi secara parsial mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham

$H_{04} : \beta_4 = \beta_0 = 0$ ; Arus kas dari aktivitas investasi secara parsial tidak mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham

$H_{a4} : \beta_4 \neq \beta_0 = 0$ ; Arus kas dari aktivitas investasi secara parsial mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham

$H_{05} : \beta_5 = \beta_0 = 0$ ; Arus kas dari aktivitas pendanaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham

$H_{a5} : \beta_5 \neq \beta_0 = 0$ ; Arus kas dari aktivitas pendanaan secara parsial mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham

b. Menentukan Taraf Nyata (*significant level*)

Tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan uji dua sisi dan derajat kebebasan  $n-k$ , sehingga diperoleh t-tabel.

Dengan menggunakan t-tabel, maka :



1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan nilai probabilitas :

- Jika probabilitas  $> 0,05$ ;  $H_0$  diterima
- Jika probabilitas  $< 0,05$ ;  $H_0$  ditolak

Secara teori, model yang digunakan dalam penelitian ini akan menghasilkan nilai parameter yang sah apabila dipenuhi asumsi klasik yaitu tidak terjadinya autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi yang terjadi di antara anggota-anggota serangkaian observasi yang berderetan waktu (*data time series*) atau korelasi antara tempat yang berdekatan (*data cross sectional*). Uji yang dilakukan digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik ini adalah uji *Durbin Watson* (DW). Jika  $d_u < d < 4-d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negative di dalam model persamaan regresi (Gujarati 1999)

b. Uji Multikolinearitas

Merupakan suatu keadaan yang satu atau lebih variabel bebasnya terdapat korelasi dengan variabel bebas lainnya. Multikolinearitas

artinya terdapat hubungan yang sempurna atau pasti di antara beberapa variabel bebas di dalam model regresi. Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* dibawah 0.1 atau nilai batas VIF adalah 10. apabila *tolerance value* di bawah 0.1 atau nilai VIF di atas 10 maka terjadi multikolinearitas. Yang menyebabkan *standard error* cenderung semakin besar dan meningkatkan tingkat korelasi antar variabel serta *standard error* menjadi sangat sensitif terhadap perubahan harga.

c. Heteroskedastisitas

Berarti terdapat varian yang tidak sama dalam kesalahan pengganggu. Gejala heteroskedastisitas ini menyebabkan kesalahan pengganggu tidak sama untuk semua nilai variabel bebas. Suatu cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan metode Glejser (Gujarati, 1999:187). Setelah hasil regresi diperoleh, Glejser mengusulkan untuk meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh atas variabel  $X_i$ . Jika nilai  $t_{hitung}$  berada diantara  $\pm$  nilai  $t_{tabel}$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## BAB IV

### ANALISIS HASIL PENELITIAN

#### 4.1 DESKRIPTIF DATA PENELITIAN

Penyajian statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik sampel dan untuk mengetahui kemungkinan pola distribusi data. Karakteristik data digunakan untuk menginterpretasikan hasil dengan menggunakan mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Hasil statistik deskriptif pada lampiran 10.

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif**  
**Decriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
AKO	43	,224595	,8466863	-1,7250	3,0205
AKI	43	,533272	1,3461019	-2,0659	3,9064
AKP	43	-,153214	1,9294874	-7,0949	6,3038
LABA	43	,081213	,5945055	-,7721	2,2096
TAK	43	,164493	,5366733	-,7318	2,0021
CAR	43	-,038388	,1489580	-,6064	,2951

Statistik deskriptif merupakan nilai yang digunakan untuk mewakili semua nilai dalam koleksi data. Dari tabel tersebut ukuran yang digunakan untuk mewakili data yang ada yaitu mean (rata-rata dari data), data terkecil

(minimum), data terbesar (maksimum), dan standar deviasi (persebaran data).

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa :

- Jumlah total data yang diproses adalah 43 buah.
- Mean atau rata-rata besaran data. Untuk AKO = 0,224595; AKI = 0,533272; AKP = -0,153214; LABA = 0,081213; TAK = 0,164493; dan CAR = -0,038388. Nilai mean ini menunjukkan bahwa gambaran data yang diproses diperkirakan berada disekitar nilai rata-rata tersebut.
- Minimum merupakan nilai terkecil dari data masing-masing variabel. AKO = -1,7250; AKI = -2,0659; AKP = -7,0949; LABA = -0,7721; TAK = -0,7318; CAR = -0,6064. Dari ringkasan tersebut diketahui bahwa data AKP memiliki nilai minimum yang paling kecil.
- Maksimum merupakan nilai terbesar dari data masing-masing variabel. AKO = 3,0205; AKI = 3,9046; AKP = 6,3038; LABA = 2,2096; TAK = 2,0021; CAR = 0,2951. Dari ringkasan tersebut diketahui bahwa data AKP memiliki nilai maksimum yang paling besar.
- Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi atau persebaran rata-rata dari sampel. AKO = 0,8466863; AKI = 1,3461019; AKP = 1,9294874; LABA = 0,081213; TAK = 0,164493; CAR = 0,1489580.

Dari ringkasan tersebut diketahui bahwa data AKP memiliki data yang bervariasi dari data variabel lain.

## 4.2 HASIL PENELITIAN

### 4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini secara teoritis akan menghasilkan nilai parameter model penduga yang sah bila dipenuhi asumsi klasik regresi yang meliputi normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 4.2**  
**Analisa Normalitas**

	p value	Probabilitas	Keterangan
AKO	0.073	0,05	P > 0,05; Normal
AKI	0.256	0,05	F > 0,05; Normal
AKP	0.283	0,05	P > 0,05; Normal
LABA	0.119	0,05	P > 0,05; Normal
TAK	0.253	0,05	P > 0,05; Normal

Pada pengujian normalitas data awal (66 perusahaan), hasil distribusi data tidak normal (lihat lampiran 11). Kenormalan distribusi data merupakan satu ketentuan agar bisa dilakukannya pengujian regresi. Jika data berdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikansi 5%, nilai statistiknya dapat diketahui dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Supaya data berdistribusi normal maka *outliers* (data yang

mempunyai nilai diluar normal) dihilangkan. Cara menghilangkannya adalah dengan menggunakan metode *trimming* (membuang *outliers*/data yang menyimpang). Dari metode tersebut 23 nilai data dikeluarkan dari kumpulan data (lihat lampiran 12). Data yang tidak dikeluarkan sebanyak 43 dilakukan lagi uji dan hasilnya bahwa distribusi data tersebut normal. Dikatakan memenuhi batasan normal jika probabilitas  $> 0,05$ . Hasil pengujian normalitas terdapat pada lampiran 11.

## 2. Uji Autokorelasi

*Disturbance terms* atau variabel pengganggu yang terbentuk dalam setiap pengujian regresi diasumsikan tidak mempunyai hubungan serial yang tinggi atau berbahaya, tingginya hubungan ini dapat diketahui dari koefisien *Durbin Watson* (DW) yang dihasilkan oleh model. Bila besarnya berada diantara  $d_U$  dan  $4-d_U$  dinyatakan tidak terjadi pelanggaran autokorelasi. Dari hasil pengujian diketahui besarnya koefisien DW untuk persamaan 1: 2,021; yang berada diantara  $d_U$  (1,62) dan  $4-d_U$  (2,38). Sedangkan untuk koefisien DW untuk persamaan 2: 1,970; yang berada diantara  $d_U$  (1,67) dan  $4-d_U$  (2,33). Dari hasil tersebut diatas model persamaan regresi tidak melanggar asumsi autokorelasi. Hasil pengujian autokorelasi terdapat pada lampiran 11.

## 3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3

## Analisa Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
AKO	0,922	1,084	Tidak Kolinear
AKI	0,898	1,114	Tidak Kolinear
AKP	0,874	1,144	Tidak Kolinear
LABA	0,834	1,200	Tidak Kolinear
TAK	0,834	1,200	Tidak Kolinear

Multikolinearitas artinya terdapat hubungan yang sempurna atau pasti di antara beberapa variabel bebas di dalam model regresi. Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* dibawah 0.1 atau nilai batas VIF adalah 10. apabila *tolerance value* di bawah 0.1 atau nilai VIF di atas 10 maka terjadi multikolinearitas. Hasil dari pengujian ini bahwa untuk masing-masing variabel tidak terjadi adanya multikolinearitas (lihat lampiran 11), sedangkan tabel diatas menunjukkan ringkasan analisa hasil pengujian multikolinearitas.

## 4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4

## Analisa Heteroskedastisitas

Variabel	t-hitung	p-value		Keterangan
AKO	0.118	0.907	$p > 0.05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
AKI	1.445	0.156	$p > 0.05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
AKP	-0.45	0.655	$p > 0.05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

LABA	-1.484	0.145	$p > 0.05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
TAK	-0.681	0.5	$p > 0.05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berarti terdapat varian yang tidak sama dalam kesalahan pengganggu. Gejala heteroskedastisitas ini menyebabkan kesalahan pengganggu tidak sama untuk semua nilai variabel bebas. Suatu cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan metode Glejser (Gujarati, 1999:187). Setelah hasil regresi diperoleh, Glejser mengusulkan untuk meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh atas variabel Xi. Jika nilai  $t_{hitung}$  berada diantara  $\pm$  nilai  $t_{tabel}$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian ini yaitu bahwa pada masing-masing variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas (lihat lampiran 11), sedangkan tabel diatas menunjukkan ringkasan analisa hasil pengujian heteroskedastisitas.

#### 4.2.2 Koefisien Regresi

Pengaruh laba bersih, total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham dievaluasi menggunakan pengujian regresi.



**Tabel 4.5**  
**Ringkasan Pengujian Regresi**

Variabel	Persamaan 1		Persamaan 2	
	beta	t-hitung	beta	t-hitung
Constant	-0.052			
LABA	-0.028	-0.669		
TAK	0.095	2.08		
Constant			-0.033	
AKO			0.025	0.91
AKI			-0.027	-1.524
AKP			-0.019	-1.531

Sumber: lampiran 16

Pada persamaan 1 pada tabel diatas didapat persamaan regresi :

$$Y = -0,052 - 0,028 X_1 + 0,095 X_2$$

$$Y = \text{CAR (cumulativ abnormal return)}$$

$$X_1 = \text{Laba bersih (LABA)}$$

$$X_2 = \text{Total arus kas (TAK)}$$

Persamaan tersebut berarti :

- Konstanta sebesar -0,052 menyatakan bahwa jika tidak ada laba bersih dan total arus kas, maka besarnya CAR adalah 0,052. Tanda (-) mengindikasikan adanya pergerakan arah yang berlawanan.
- Koefisien regresi  $X_1$  sebesar -0,028 menyatakan bahwa setiap pengurangan (tanda -) laba bersih akan mengurangi CAR sebesar 0,028. Dengan asumsi besarnya nilai  $X_2 = 0$ .

- Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,095 menyatakan bahwa setiap penambahan (tanda +) total arus kas akan menambah nilai CAR sebesar 0,095. Dengan asumsi besarnya nilai  $X_1 = 0$ .

Pada persamaan 2 pada tabel diatas didapat persamaan regresi :

$$Y = -0,033 + 0,025 X_3 - 0,027 X_4 - 0,019 X_5$$

$$Y = \text{CAR (cummulativ abnormal return)}$$

$$X_3 = \text{Arus kas operasi (AKO)}$$

$$X_4 = \text{Arus kas investasi (AKI)}$$

$$X_5 = \text{Arus kas pendanaan (AKP)}$$

Persamaan tersebut berarti :

- Konstanta sebesar -0,033 menyatakan bahwa jika tidak ada arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan, maka besarnya CAR adalah 0,033. Tanda (-) mengindikasikan adanya pergerakan arah yang berlawanan.
- Koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,025 menyatakan bahwa setiap penambahan (tanda +) arus kas operasi akan menambah CAR sebesar 0,028. Dengan asumsi besarnya nilai  $X_4 = X_5 = 0$ .
- Koefisien regresi  $X_4$  sebesar -0,027 menyatakan bahwa setiap pengurangan (tanda -) arus kas investasi akan mengurangi nilai CAR sebesar -0,027. Dengan asumsi besarnya nilai  $X_3 = X_5 = 0$ .

- Koefisien regresi  $X_5$  sebesar  $-0,019$  menyatakan bahwa setiap pengurangan (tanda  $-$ ) arus kas investasi akan mengurangi nilai CAR sebesar  $-0,019$ . Dengan asumsi besarnya nilai  $X_3 = X_4 = 0$ .

### 4.2.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.2.3.1 Pengujian Secara Parsial

Hasil di bawah menunjukkan ringkasan dan analisa hasil pengujian hipotesis menggunakan model regresi sederhana yaitu model *return* yang dipakai pada penelitian Triyono dan Jogiyanto (2000). Hasil pengujian regresi secara parsial lihat lampiran 12.

Tabel 4.6

Hasil Pengujian Model persamaan 1

$$CAR = \alpha_1 + \beta_1 \text{ LABA} + \beta_2 \text{ TAK} + e$$

$$CAR = -0.052 - 0.028 \text{ LABA} + 0.095 \text{ TAK}$$

Variabel	beta	t-hitung	t-tabel	Sig.	Hasil	Interpretasi
Constant	-0.052					
LABA	-0.028	-0.669	$\pm 2.021$	0.507	Ho diterima	Tidak mempunyai pengaruh dengan return saham
TAK	0.095	2.08	$\pm 2.021$	0.044	Ho ditolak	Mempunyai pengaruh dengan return saham

#### a. Variabel Laba

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = -0,669$  pada tingkat signifikansi 5%,  $dk = n - k - 1$  ( $43 - 2 - 1 = 40$ ) maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,021$ ,

sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,669 < \pm 2,021$ ) dan berdasarkan probabilitas diperoleh nilai  $sig < 0,05$  ( $p=0,044$ ). Dengan demikian  $H_{01}$  gagal ditolak yang berarti laba bersih tidak mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham.

b. Variabel total arus kas

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 2,080$  pada tingkat signifikansi 5%,  $dk = n - k - 1$  ( $43-2-1=40$ ) maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,021$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,080 > \pm 2,021$ ) dan berdasarkan probabilitas diperoleh nilai  $sig > 0,05$  ( $p=0,507$ ). Dengan demikian  $H_{02}$  ditolak yang berarti total arus kas mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Model persamaan 2

$$CAR = \alpha_2 + \beta_3 AKO_1 + \beta_4 AKI_1 + \beta_5 AKP_1 + e$$

$$CAR = -0,053 + 0,025 AKO - 0,027 AKI - 0,019 AKP$$

Variabel	beta	t-hitung	t-tabel	p-value	Hasil	Interpretasi
Constant	-0.033					
AKO	0.025	0.91	$\pm 2.023$	0.369	Ho diterima	Tidak mempunyai pengaruh dengan <i>return</i> saham
AKI	-0.027	-1.524	$\pm 2.023$	0.136	Ho diterima	Tidak mempunyai pengaruh dengan <i>return</i> saham
AKP	-0.019	-1.531	$\pm 2.023$	0.134	Ho diterima	Tidak mempunyai pengaruh dengan <i>return</i> saham

c. Variabel arus kas operasi

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 0,91$  pada tingkat signifikansi 5%,  $dk = n - k - 1$  ( $43-3-1=39$ ) maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,023$ ,

sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,91 < \pm 2,023$ ) dan berdasarkan probabilitas diperoleh nilai  $sig > 0,05$  ( $p=0,369$ ). Dengan demikian  $H_{03}$  gagal ditolak yang berarti arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham.

d. Variabel arus kas investasi

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = -1,524$  pada tingkat signifikansi 5%,  $dk = n - k - 1$  ( $43-3-1=39$ ) maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,023$ , sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,524 < \pm 2,023$ ) dan berdasarkan probabilitas diperoleh nilai  $sig > 0,05$  ( $p=0,136$ ). Dengan demikian  $H_{04}$  gagal ditolak yang berarti arus kas investasi tidak mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham.

e. Variabel arus kas pendanaan

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = -1,531$  pada tingkat signifikansi 5%,  $dk = n - k - 1$  ( $43-3-1=39$ ) maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,023$ , sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,531 < \pm 2,023$ ) dan berdasarkan probabilitas diperoleh nilai  $sig > 0,05$  ( $p=0,134$ ). Dengan demikian  $H_{05}$  gagal ditolak yang berarti arus kas pendanaan tidak mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham.

#### 4.2.3.2 Hubungan Secara Simultan

**Tabel 4.8**  
**Analisa Hubungan Variabel Secara Simultan**

Model Persamaan	R	R <sup>2</sup>	Adj R square	F-hitung	F-tabel	sig.
$CAR = \alpha_1 + \beta_1 LABA + \beta_2 TAK + e$	0.314	0.098	0.053	2.183	3.232	0.126
$CAR = \alpha_2 + \beta_3 AKO1 + \beta_4 AKI1 + \beta_5 AKP1 + e$	0.297	0.088	0.018	1.255	2.845	0.303

Diperlihatkan pada tabel 4.1 besarnya hubungan variabel laba, total arus kas dengan return saham (R) adalah sebesar 0,314 sedangkan arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan dengan return saham (R) adalah sebesar 0,297. Hubungan ini bila dikategorikan berdasarkan klasifikasi keefisien korelasi (Suharsimi:1993) tergolong rendah. Berarti tidak ada keterkaitan yang besar antara variabel-variabel tersebut secara bersama terhadap harga saham. Hasil pengujian hubungan secara simultan lihat lampiran 12.

#### 4.2.4 Uji Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

**Tabel 4.9**  
**Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi**

	Persamaan 1	Persamaan 2
<b>R</b>	0.314	0.297
<b>R-square</b>	0.098	0.088
<b>Adj R-square</b>	0.053	0.018

Nilai koefisien korelasi berganda ( $R$ ) memperlihatkan keeratan hubungan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dari tabel di atas bisa dilihat untuk persamaan 1 besarnya nilai  $R$  yaitu 0,314 (3,14%). Hubungan ini bila dikategorikan berdasarkan klasifikasi koefisien korelasi (Suharsimi:1993) tergolong memiliki hubungan rendah. Begitu pula dengan nilai  $R$  untuk persamaan 2 yang sebesar 0,297 (2,97%) juga tergolong rendah. Dari uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa variabel laba bersih, total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara serentak memiliki pengaruh yang rendah terhadap *return* saham.

**Tabel 4.10**  
**Klasifikasi Koefisien Korelasi**

Interval	Kategori
0.00 – 0.20	Sangat rendah
> 0.20 – 0.40	Rendah
> 0.40 – 0.60	Cukup
> 0.60 – 0.80	Tinggi
> 0.80 – 1.00	Sangat tinggi

Sumber : Suharsimi, 1993

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilihat untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variasi variabel independen (laba bersih, total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan) terhadap *return* saham dalam hal ini dicerminkan dengan nilai *cumulative abnormal return*. Semakin tinggi  $R^2$  yang disesuaikan akan semakin baik bagi model regresi karena

variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen lebih besar. Disini berarti hanya 9,8% (persamaan 1) variasi *cumulative abnormal return* bisa dijelaskan oleh variabel laba bersih dan total arus kas. Sedangkan sisanya sebesar 90,2% dijelaskan oleh sebab lain. Dan untuk persamaan 2 besarnya  $R^2$  hanya 8,8% variasi *cumulative abnormal return* bisa dijelaskan oleh variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan. Sedangkan sisanya sebesar 91,2% dijelaskan oleh faktor lain.

#### 4.2.5 Pembahasan

Hasil pengujian statistik di atas menunjukkan bahwa hanya hipotesis kedua yang berhasil didukung oleh data hal ini berarti dari kelima faktor yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari laba bersih, total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan, hanya faktor total arus kas yang mempunyai pengaruh positif atau signifikan terhadap penentuan *return* saham perusahaan sampel.

##### 1. Variabel laba bersih

Hasil uji *t* diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh positif variabel laba bersih dengan *return* saham yang ditunjukkan dengan besarnya nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,669 < \pm 2,021$ ) dan berdasarkan probabilitas diperoleh nilai  $sig > 0,05$  ( $p=0,507$ ).



Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa laba bersih mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham tidak didukung dengan bukti. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lev (1989) dimana dalam hasil penelitiannya memberikan penjelasan hubungan lemah antara *return* saham dengan laba dan Triyono dan Jogiyanto (2000) yang juga menyatakan bahwa pengaruh positif laba dengan *return* saham tidak didukung oleh data.

2. Variabel total arus kas

Dari hasil uji *t* diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif variabel total arus kas dengan *return* saham yang ditunjukkan dengan besarnya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,080 > \pm 2,021$ ) dan berdasarkan probabilitas diperoleh nilai  $sig < 0,05$  ( $p=0,044$ ).

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa total arus kas mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham dapat diterima dan didukung dengan data. Hasil ini sebanding oleh penelitian yang dilakukan oleh Barlev dan Livnat (1989), penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang lebih kuat antara kandungan informasi aliran kas dengan harga saham dibandingkan dengan rasio neraca dan laba/rugi.

### 3. Variabel arus kas operasi

Dari hasil uji  $t$  diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh positif variabel arus kas operasi dengan *return* saham yang ditunjukkan dengan besarnya nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,91 < \pm 2,023$ ) dan berdasarkan probabilitas diperoleh nilai  $sig > 0,05$  ( $p=0,369$ ). Dengan demikian  $H_{03}$  gagal ditolak yang berarti arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham.

Penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Dilah (1999) dan diperoleh kesimpulan bahwa arus kas dari aktivitas oprasi, investasi dan pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Triyeno dan Jogiyanto (2000) dengan menggunakan model *return* hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara arus kas operasi dengan *return* saham tidak berhasil ditolak.

### 4. Variabel arus kas investasi

Dari hasil uji  $t$  diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif variabel total arus kas dengan *return* saham yang ditunjukkan dengan besarnya nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,524 < \pm 2,023$ ) dan berdasarkan probabilitas diperoleh nilai  $sig > 0,05$  ( $p=0,136$ ). Dengan demikian  $H_{04}$  gagal ditolak yang berarti arus kas investasi tidak mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham.

Dilah (1999) dan Triyono dan Jogiyanto (2000) mengemukakan pendapat yang sama yaitu bahwa variabel arus kas dari investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan, dalam artian pengaruh positif arus kas investasi dengan *return* saham tidak didukung dengan data yang cukup.

#### 5. Variabel arus kas pendanaan

Dari hasil uji *t* diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif variabel total arus kas dengan *return* saham yang ditunjukkan dengan besarnya nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,531 < \pm 2,023$ ) dan berdasarkan probabilitas diperoleh nilai  $sig > 0,05$  ( $p=0,134$ ). Dengan demikian  $H_{05}$  gagal ditolak yang berarti arus kas pendanaan tidak mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham.

Sebanding dengan penelitian yang dilakukan Triyono (1998) menguji hubungan arus kas dari investasi dengan *return* saham, hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara total arus kas maupun ketiga komponen yaitu arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan dengan *return* saham tidak berhasil ditolak.

#### 6. Hubungan variabel secara simultan

Dari hasil pengujian statistik diatas diketahui bahwa untuk persamaan 1 memiliki  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2,183 < 3,232$ ) dan berdasarkan probabilitas diperoleh nilai  $sig > 0,05$  ( $p=0,126$ ). Sedangkan untuk

persamaan 2  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,255 < 2,845$ ) dan berdasarkan probabilitas diperoleh nilai  $sig > 0,05$  ( $p=0,303$ ). Dengan demikian  $H_{06}$  gagal ditolak yang berarti arus kas dari operasi, arus kas dari investasi, arus kas dari pendanaan, laba bersih dan total arus kas secara serentak tidak mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham.

Kedua spesifikasi model tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham karena variabel-variabel akuntansi yang digunakan dalam masing-masing spesifikasi model itu secara keseluruhan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan *return* saham.

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan mendasarkan model *return* menunjukkan bahwa dari 6 hipotesis yang diajukan oleh peneliti hanya 1 hipotesis yang berhasil dan didukung oleh data, sedangkan 5 hipotesis lainnya tidak berhasil didukung oleh data. Hal ini mungkin disebabkan karena tidak terpenuhinya asumsi penggunaan model *return*, misalnya harga mengandung informasi tentang perubahan laba masa depan, dan data akuntansi mengandung informasi yang tidak relevan. Penelitian Bowen et al (1985), Collins et al (1987) dan Freeman (1987) menunjukkan bahwa ketika harga mengandung informasi tentang perubahan laba masa depan maka estimasi dari model *return* akan bias (dalam Triyono dan Jogiyanto, 2000).

Tidak signifikannya hasil penelitian model *return* pada penelitian ini selama masa pengamatan, mengindikasikan variabel-variabel tersebut secara bersamaan tidak berperan dalam pengambilan keputusan investor. Variabel laba bersih, total arus kas dan komponen laporan arus kas merupakan komponen basi (*stale component*) yang telah diantisipasi pasar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kothari dan Zimmerman (1995), yang menunjukkan bahwa model *return* hanya memberikan penjelasan yang lemah dalam pengujian hubungan informasi data akuntansi dengan *return* saham. Maka variabel independen dalam model *return* diukur dengan kesalahan dan variabel independen dalam model *return* ini juga tidak mampu menjelaskan besarnya *return* yang terjadi pada saat pengumuman laporan keuangan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih, total arus kas, dan komponen arus kas ( arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan) terhadap *return* saham perusahaan yang masuk dalam daftar LQ45 di Bursa Efek Jakarta untuk periode tahun 2002–2004 selama 6 periode pergantian secara berturut-turut. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengujian regresi parsial menunjukkan bahwa hanya variabel total arus kas yang berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan keempat variabel yang diduga sebelumnya (laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa ada faktor lain yang berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Pada pengujian koefisien regresi serentak menunjukkan bahwa variabel laba bersih, total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara serentak tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Barlev dan Livnat (1989), penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang lebih kuat antara

kandungan informasi aliran kas dengan harga saham dibandingkan dengan rasio neraca dan laba/rugi.

## 5.2 KETERBATASAN

Meskipun penulis sudah berusaha sebaik dan semaksimal mungkin, namun penulis menyadari adanya berbagai keterbatasan yang penulis hadapi dalam penelitian, yaitu:

1. Spesifikasi model *return* linier yang digunakan dalam penelitian ini relatif lemah sehingga tidak mampu menjelaskan muatan informasi yang terkandung dalam variabel-variabel akuntansi bagi investor di pasar modal, karena data akuntansi bersifat *historical cost* dan konservatif.
2. Penggunaan data *time series* dengan interval yang relative sedikit ini memungkinkan kurangnya validitas nilai ekspektasi *return* normal.
3. Pada penelitian yang menggunakan MBAR (*Market Based Accounting Research*), nilai beta dapat menjadi bias karena adanya perdagangan saham yang tidak sinkron. Sedangkan pasar di Indonesia masih relatif baru sehingga masih terdapat perdagangan saham yang tidak sinkron.

## 5.3 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menghimbau agar penelitian dimasa yang akan datang hendaknya lebih meningkatkan cara dalam variabel-variabel apa saja yang memiliki pengaruh terhadap terjadinya

*return* saham. Selain dari faktor-faktor keuangan perusahaan, penelitian berikutnya juga perlu mempertimbangkan efek industri dan faktor ekonomi untuk perluasan penelitian. Mengingat banyaknya informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan keputusan investasi maka diperlukan hasil empiris yang dapat menuntun investor menggunakan informasi-informasi tersebut secara efektif dan efisien. Dalam pemilihan penggunaan data, pemilihan data dengan interval yang lebih panjang agar lebih unggul dalam menjelaskan *return* saham.





**DAFTAR PUSTAKA**

- Damodar Gujarati, *Ekonometrika Dasar*, Alih Bahasa Sumarno Zain, Cetakan 6, Erlangga, Jakarta, 1999
- Dedy Wahyudi, *Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas dan Laba dengan Harga/Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif terdaftar di BEJ)*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2002
- Dewi Kusuma, *Analisa Rasio-rasio Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Lembaga Keuangan di Bursa Efek Jakarta*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2004
- Dilah Utami Cahyani, *Muatan Informasi Tambahan Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Volume 1, Nomor 1, 1999, Hal 15-27
- Endah Pusporini, *Analisa Pengaruh Interaksi Laba dan Laporan Arus Kas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEJ tahun 1999-2002)*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2005

Ferry, dan Erni Eka Wati, *Pengaruh Informasi Laba Aliran Kas dan Komponen Aliran Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*, Simposium Nasional Akuntansi VII, 2004, Hal 1122-1133

Gunawan, dan Bandi, *Analisis Kandungan Informasi Laporan Arus Kas*, Simposium Nasional Akuntansi III, 2000, Hal 697-718

Hendri Herman, *Analisa Kandungan Informasi Laporan Arus Kas pada Perusahaan Manufaktur di BEJ*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2003

IAI, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, 2003

Indra, dan Fazli Syam, *Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku dan Total Arus Kas dengan Market Value : Studi Akuntansi relevansi Nilai*, Simposium Nasional Akuntansi VII, 2004, Hal 931-947

Irma Novica Puspitasari, *Hubungan Antara Informasi Laporan Arus Kas dann Laba terhadap Return Saham*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2005

Iskandar Itan, dan Akhmad Syakhroza, *The Influence of Financial Performance to The Price of LQ45 Stocks at Jakarta Stock Exchange*, Simposium Nasional Akuntansi VI, 2003, Hal 163- 175

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 3, BPFE, Yogyakarta, 2003

- Nachrowi DN, dan Hardius Usman, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, Cetakan 1, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002
- Rita Kusumawati, *Pengujian Kandungan Informasi Pada Peristiwa Dimasukkannya Saham dalam Daftar Indeks LQ45*, Jurnal Akuntansi dan Investasi, Volume 4, Nomor 2, Hal 125-139
- Singgih Santoso, *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 12*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2005
- Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi 3, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2001
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cetakan 12, Rineka Cipta, Jakarta, 2002
- Treisye Ariance Lamasigi, *Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pergantian Presiden Republik Indonesia 23 Juli 2001 : Kajian Terhadap Return Saham LQ45 di PT Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional Akuntansi V, 2002, Hal 273-297
- Triyono, dan Jogiyanto Hartono, *Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Volume 3, Nomor 1, Januari 2000, Hal 54-68

Triyono, *Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan, Investasi, Operasi dan Laba Akuntansi dengan Harga/Return Saham*, Tesis S2 Program Pasca Sarjana, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1998



## LAMPIRAN 1

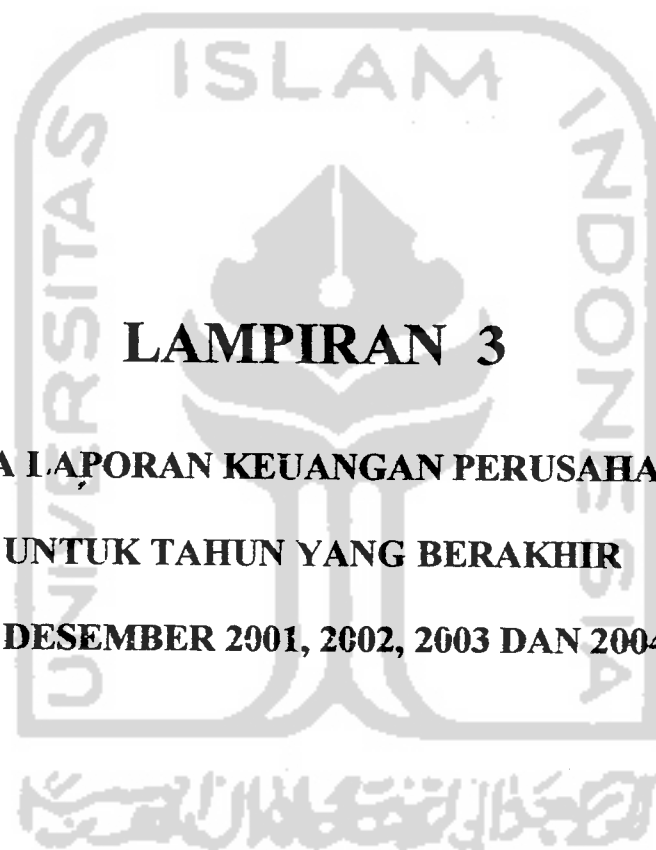
### DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
2	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
3	ASII	PT Astra International Tbk.
4	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk.
5	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
6	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
7	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk.
8	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
9	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
11	ISAT	PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) (Indosat) Tbk.
12	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
13	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk.
14	PNBN	PT Pan Indonesia (Panin) Bank Tbk.
15	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
16	RMBA	PT Bentoel International Investama Tbk.
17	SMGR	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.
18	TINS	PT Tambang Timah (Persero) Tbk.
19	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
20	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.
21	UNTR	PT United Tractor Tbk.
22	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.

## LAMPIRAN 2

### TANGGAL PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN

	TAHUN BUKU 2002	TAHUN BUKU 2003	TAHUN BUKU 2004
<b>AALI</b>	27/03/03	24/04/04	21/03/05
<b>ANTM</b>	31/03/03	01/02/05	31/03/05
<b>ASII</b>	28/03/03	24/04/04	22/03/05
<b>AUTO</b>	21/03/03	24/04/04	02/05/05
<b>BBCA</b>	11/03/03	24/04/04	24/03/05
<b>GGRM</b>	28/03/03	24/04/04	13/05/05
<b>GJTL</b>	31/03/03	20/06/04	21/04/05
<b>HMSP</b>	31/03/03	24/04/04	29/03/05
<b>INDF</b>	31/03/03	24/04/04	01/04/05
<b>INTP</b>	24/03/03	24/04/04	23/03/05
<b>ISAT</b>	31/03/03	24/04/04	29/03/05
<b>KLBF</b>	31/03/03	24/04/04	01/04/05
<b>MPPA</b>	31/03/03	24/04/04	31/03/05
<b>PNBN</b>	31/03/03	24/04/04	01/04/05
<b>RALS</b>	31/03/03	24/04/04	31/03/05
<b>RMBA</b>	31/03/03	20/06/04	18/04/05
<b>SMGR</b>	12/05/03	24/11/04	19/04/05
<b>TINS</b>	31/03/03	24/04/04	29/03/05
<b>TLKM</b>	01/04/03	10/07/04	02/05/05
<b>TSPC</b>	31/03/03	02/02/05	01/04/05
<b>UNTR</b>	28/03/03	20/06/04	21/03/05



## **LAMPIRAN 3**

**DATA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

**31 DESEMBER 2001, 2002, 2003 DAN 2004**

## Data Laba Bersih Perusahaan

PERSH	2001	2002	2003	2004
ANTM	358,155,343,000	202,022,820,000	226,550,794,000	807,108,655,000
AALI	61,819,000,000	229,498,000,000	280,660,000,000	800,764,000,000
ASII	844,511,000,000	3,636,608,000,000	4,421,583,000,000	5,405,506,000,000
AUTO	255,672,000,000	257,379,000,000	206,398,000,000	233,156,000,000
BBCA	3,119,167,000,000	2,541,522,000,000	2,390,855,000,000	3,195,421,000,000
GGRM	2,087,361,000,000	2,086,891,000,000	1,838,673,000,000	1,790,209,000,000
GJTL	(1,234,184,804)	3,822,714,000,000	871,131,000,000	478,150,000,000
HMSF	955,413,000,000	1,671,084,000,000	1,406,844,000,000	1,911,852,000,000
INDF	746,329,723,584	802,632,827,816	603,481,302,847	378,056,338,230
INTP	(63,128,993,915)	1,041,047,395,230	670,289,725,534	116,023,426,558
ISAT	1,452,795,000,000	340,712,000,000	6,081,971,000,000	1,633,208,000,000
KLBF	32,665,415,160	266,933,358,365	322,884,550,887	372,335,218,429
MPPA	161,295,000,000	105,305,000,000	115,466,000,000	125,338,000,000
PNBN	2,207,000,000	100,809,000,000	427,412,000,000	877,086,000,000
RALS	320,077,000,000	299,680,000,000	303,107,000,000	311,752,000,000
RMBA	236,555,548,360	100,779,571,172	(23,682,327,760)	80,938,123,594
SMGR	317,467,233,000	268,767,083,000	372,508,552,000	520,589,860,000
TINS	36,775,000,000	11,278,000,000	36,497,000,000	117,907,000,000
TLKM	4,250,110,000,000	8,345,274,000,000	6,087,227,000,000	6,129,209,000,000
TSPC	316,926,664,915	316,307,331,824	322,697,954,673	324,469,792,119
UNTR	238,009,000,000	300,061,600,000	342,610,000,000	1,099,633,000,000
UNVR	886,944,000,000	978,249,000,000	1,296,711,000,000	1,468,445,000,000



## Data Total Arus Kas

PERSH	2001	2002	2003	2004
ANTM	801,746,726,000	641,741,341,000	1,926,542,643,000	1,998,551,871,000
AALI	53,235,000,000	221,780,000,000	363,153,000,000	970,156,000,000
ASII	3,552,385,000,000	4,778,330,000,000	4,550,960,000,000	5,326,131,000,000
AUTO	367,959,000,000	336,388,000,000	203,858,000,000	127,413,000,000
BBCA	7,713,258,000,000	8,827,322,000,000	9,622,535,000,000	13,438,371,000,000
GGRM	237,848,000,000	464,982,000,000	413,718,000,000	540,136,000,000
GJTL	506,318,241,000	268,097,000,000	272,318,000,000	103,785,000,000
HMSP	890,963,000,000	1,115,599,000,000	1,887,008,000,000	2,428,218,000,000
INDF	834,385,979,101	1,368,445,832,616	1,529,698,138,896	1,394,074,613,051
INTP	255,872,249,722	273,609,131,586	300,084,754,453	307,432,518,403
ISAT	4,637,796,000,000	2,831,760,000,000	4,509,508,000,000	3,993,585,000,000
KLBF	246,890,797,151	428,444,489,554	510,758,804,929	524,225,511,866
MPPA	477,627,000,000	784,415,000,000	573,848,000,000	1,055,331,000,000
PNBN	728,498,000,000	689,958,000,000	762,477,000,000	1,254,471,000,000
RAIS	881,164,000,000	797,313,000,000	395,590,000,000	329,786,000,000
RMBA	442,743,212,897	481,859,001,757	537,749,320,648	392,152,964,049
SMGR	2,019,783,365,000	541,732,268,000	641,809,503,000	907,975,863,000
TINS	120,599,000,000	105,794,000,000	144,042,000,000	182,686,000,000
TLKM	3,644,213,000,000	5,699,070,000,000	5,094,472,000,000	4,856,123,000,000
TSPC	735,568,689,184	799,428,911,018	809,492,945,827	928,789,962,778
UNTR	440,232,000,000	412,145,000,000	745,577,000,000	788,687,000,000
UNVR	1,105,735,000,000	1,388,255,000,000	1,136,579,000,000	784,455,000,000

**Data Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

<b>PERSH</b>	<b>2001</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>
<b>ANTM</b>	385,512,910,000	303,745,723,000	481,183,110,000	768,536,563,000
<b>AALI</b>	405,210,000,000	651,329,000,000	734,656,000,000	1,290,850,000,000
<b>ASII</b>	3,399,210,000,000	4,201,839,000,000	2,426,621,000,000	3,179,423,000,000
<b>AUTO</b>	116,793,000,000	71,050,000,000	90,830,000,000	122,953,000,000
<b>BBCA</b>	463,586,000,000	4,029,258,000,000	6,221,974,000,000	17,917,735,000,000
<b>GGRM</b>	551,144,000,000	2,215,856,000,000	2,112,529,000,000	834,682,000,000
<b>GJTL</b>	894,093,410,000	559,239,000,000	563,534,000,000	591,038,000,000
<b>HMSP</b>	469,105,000,000	1,826,574,000,000	2,024,678,000,000	2,871,554,000,000
<b>INDF</b>	1,194,561,086,987	(251,784,155,137)	1,557,249,832,251	1,838,794,010,297
<b>INTP</b>	618,442,964,613	1,257,466,000,030	1,387,419,853,536	1,303,966,340,595
<b>ISAT</b>	1,553,685,000,000	344,484,000,000	2,919,214,000,000	5,972,338,000,000
<b>KLBF</b>	168,945,868,605	399,127,691,739	507,168,022,365	425,072,527,199
<b>MPPA</b>	292,796,000,000	441,541,000,000	395,169,000,000	501,685,000,000
<b>PNBN</b>	900,782,000,000	477,737,000,000	(756,324,000,000)	548,330,000,000
<b>RALS</b>	403,393,000,000	413,431,000,000	528,167,000,000	381,301,000,000
<b>RMBA</b>	133,918,184,669	92,406,261,488	179,120,982,533	29,137,534,208
<b>SMGR</b>	808,101,866,000	834,514,826,000	1,107,348,343,000	850,727,709,000
<b>TINS</b>	195,275,000,000	(4,397,000,000)	207,811,000,000	64,261,000,000
<b>TLKM</b>	7,021,589,000,000	10,460,306,000,000	12,852,532,000,000	10,864,473,000
<b>TSPC</b>	338,103,456,618	341,918,200,597	320,765,508,708	424,897,582,676
<b>UNTR</b>	808,372,000,000	775,617,000,000	1,022,713,000,000	2,063,081,000,000
<b>UNVR</b>	1,122,152,000,000	1,142,908,000,000	1,260,848,000,000	1,415,869,000,000

## Data Arus Kas dari Aktivitas Investasi

PERSH	2001	2002	2003	2004
ANTM	(126,540,702,000)	(152,368,804,000)	(632,128,148,000)	(944,760,943,000)
AALI	(235,892,000,000)	(189,532,000,000)	(157,041,000,000)	(265,486,000,000)
ASII	378,666,000,000	(140,782,000,000)	1,321,672,000,000	(1,837,590,000,000)
AUTO	(67,587,000,000)	(10,063,000,000)	(110,937,000,000)	(237,451,000,000)
BBCA	(148,375,000,000)	(1,033,796,000,000)	(3,940,546,000,000)	(12,356,852,000,000)
GGRM	(820,790,000,000)	(1,364,099,000,000)	(2,151,435,000,000)	(1,903,487,000,000)
GJTL	(1,101,096,053)	(602,168,000,000)	(6,827,000,000)	(17,547,000,000)
HMSP	(258,997,000,000)	(240,669,000,000)	(517,978,000,000)	(368,519,000,000)
INDF	(573,991,658,517)	(817,730,998,679)	(733,760,345,609)	(1,351,288,853,941)
INTP	(126,641,755,948)	(193,025,335,779)	176,907,070,147	(68,925,889,819)
ISAT	(923,988,000,000)	(3,983,978,000,000)	(3,820,460,000,000)	(4,732,577,000,000)
KLBF	(58,975,860,777)	(99,349,257,968)	(397,248,982,317)	(277,797,749,018)
MPPA	(348,760,000,000)	(503,500,000,000)	(574,897,000,000)	(304,652,000,000)
PNBN	(127,657,000,000)	(65,105,000,000)	(129,803,000,000)	(102,401,000,000)
RALS	(313,072,000,000)	(153,625,000,000)	(753,741,000,000)	(182,085,000,000)
RMBA	(24,163,010,124)	(17,044,541,875)	(8,863,424,473)	(139,824,007,509)
SMGR	(146,679,352,000)	156,351,504,000	(113,638,153,000)	(150,136,486,000)
TINS	(73,321,000,000)	(64,403,000,000)	(66,235,000,000)	(71,149,000,000)
TLKM	(6,039,228,000,000)	(5,259,528,000,000)	(7,305,862,000,000)	(9,598,113,000,000)
TSPC	(30,891,266,243)	(97,037,584,360)	(115,280,760,057)	(15,292,992,375)
UNTR	(405,286,000,000)	(499,478,000,000)	(311,229,000,000)	(647,687,000,000)
UNVR	(205,772,000,000)	(96,133,000,000)	(311,211,000,000)	(243,019,000,000)

## Data Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

PERSH	2001	2002	2003	2004
ANTM	(220,248,090,000)	(239,889,565,000)	1,462,103,501,000	67,450,566,000
AALI	(241,022,000,000)	(291,275,000,000)	(424,942,000,000)	(460,218,000,000)
ASII	(3,719,453,000,000)	(2,634,727,000,000)	(3,898,899,000,000)	(1,417,494,000,000)
AUTO	(123,277,000,000)	(112,684,000,000)	(112,178,000,000)	38,053,000,000
BBCA	(782,660,000,000)	(1,881,398,000,000)	(1,476,215,000,000)	(1,745,047,000,000)
GGRM	298,093,000,000	(611,217,000,000)	(10,270,000,000)	1,188,478,000,000
GJTL	65,911,671,000	168,943,000,000	544,945,000,000	627,732,000,000
HMSF	186,383,000,000	1,361,296,000,000	(735,291,000,000)	(1,961,825,000,000)
INDF	(1,214,221,040,827)	1,603,575,007,331	(662,237,180,760)	(648,354,339,892)
INTP	(4,498,412,400)	(2,854,720,000)	(11,113,503,760)	5,084,758,517
ISAT	402,332,000,000	831,608,000,000	2,578,994,000,000	1,755,684,000,000
KLBF	(89,380,380,736)	(105,027,250,134)	9,754,727,215	132,745,877,613
MPPA	(383,985,000,000)	369,888,000,000	(30,839,000,000)	284,450,000,000
PNBN	(867,558,000,000)	(451,212,000,000)	943,399,000,000	46,065,000,000
RALS	(225,124,000,000)	(331,103,000,000)	(173,956,000,000)	(267,651,000,000)
RMBA	56,554,588,453	(36,245,930,753)	(114,367,239,169)	(34,909,883,298)
SMGR	586,828,267,000	(2,458,164,523)	(891,709,893,000)	(434,424,863,000)
TINS	(126,139,000,000)	53,995,000,000	(103,328,000,000)	45,532,000,000
TLKM	(1,662,811,000,000)	(3,145,921,000,000)	(6,177,416,000,000)	(6,904,865,000,000)
TSPC	(107,745,769,174)	(136,494,101,053)	(183,711,543,323)	(180,710,882,550)
UNTR	(388,784,000,000)	(314,477,000,000)	361,602,000,000	1,423,736,000,000
UNVR	(564,620,000,000)	(686,700,000,000)	(1,220,800,000,000)	(1,515,150,000,000)



DAFTAR HARGA SAHAM HARIAN UNTUK SAMPEL TAHUN 2002

Perush	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
ANTM	725	725	750	775	800	800	775	750	725	750	750
AALI	1325	1325	1325	1325	1325	1325	1325	1300	1300	1325	1350
ASII	2400	2400	2400	2475	2500	2550	2475	2450	2575	2575	2750
AUTO	1250	1250	1225	1250	1275	1275	1275	1275	1275	1275	1275
BBCA	2375	2325	2400	2250	2200	2150	2125	2150	2175	2075	2075
GGRM	7450	7500	7450	7500	7450	7500	7400	7400	7450	7650	8000
GJTL	220	220	220	215	220	215	210	220	225	235	230
HMSP	2875	2900	2975	2950	2950	2950	2900	2950	3050	3325	3325
INDF	600	600	625	575	600	600	600	600	575	700	650
INTP	775	750	750	775	800	825	875	850	850	850	800
ISAT	7750	7700	7750	7700	7800	7600	7650	7700	7750	7950	7900
KLBF	295	300	310	305	315	310	305	330	335	365	345
MPPA	380	375	380	385	385	375	385	385	390	440	425
PNBN	160	155	160	160	165	165	165	165	175	175	175
RALS	2225	2175	2225	2225	2175	2175	2150	2175	2200	2300	2350
RMBA	110	110	115	115	110	110	110	115	120	115	115
SMGR	7600	7700	7950	7900	7900	7900	7900	7900	7900	7900	7900
TINS	625	625	625	625	600	600	600	600	650	625	625
TLKM	3625	3700	3725	3625	3650	3675	3750	4000	3900	4075	4075
TSPC	4400	4425	4450	4525	4575	4625	4675	4800	4925	4925	4925
UNTR	285	280	285	290	295	285	285	290	295	320	320
UNVR	18000	18000	18000	18200	18000	18000	18000	18000	18400	18800	18800

9

DAFTAR HARGA SAHAM HARIAN UNTUK SAMPEL TAHUN 2003

Perush	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
ANTM	1650	1650	1625	1600	1550	1500	1450	1525	1550	1625	1625
AALI	2275	2300	2300	2375	2475	2450	2450	2375	2475	2325	2300
ASII	5300	5350	5800	5950	6050	6100	6050	6050	6100	5800	5700
AUTO	1450	1475	1525	1550	1575	1575	1575	1550	1525	1475	1425
BBCA	3725	3775	3875	4000	3925	3925	4025	3975	4050	3975	3900
GGRM	13450	14300	14800	14550	14250	14650	14600	14700	15000	14950	14600
GJTL	13450	14300	14800	14550	14250	14650	14600	14700	15000	14950	14600
HMSP	4650	4850	4975	4975	5200	5400	5100	5300	5300	5050	5100
INDF	725	750	775	775	750	775	750	775	775	775	750
INTP	1975	2000	2050	2050	2025	2050	2025	1975	1975	1950	1900
ISAT	4125	4250	4275	4525	4425	4400	4450	4475	4425	4175	3975
KLBF	460	450	480	485	490	480	475	480	485	470	460
MPPA	650	650	650	675	700	725	700	700	700	650	650
PNBN	365	370	375	380	370	365	365	370	370	360	360
RALS	4650	4650	4750	5000	5200	5450	5000	5300	5400	5350	5350
RMBA	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
SMGR	12350	11950	12000	12500	12800	12850	12600	12850	12450	12850	12650
TINS	2450	2425	2475	2450	2425	2450	2475	2475	2475	2400	2325
TLKM	7450	7600	8000	7850	7650	7650	7550	7450	7400	7450	7750
TSPC	6200	6000	6000	6000	5950	5900	5800	5950	6000	5950	6000
UNTR	1075	1050	1125	1125	1075	1075	1075	1075	1100	1125	1150
UNVR	3650	3675	3750	3775	3700	3650	3650	3700	3750	3725	3675

### DAFTAR HARGA SAHAM HARIAN UNTUK SAMPEL TAHUN 2004

Perush	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
ANTM	2500	2350	2225	2175	2150	2250	2275	2350	2300	2300	2400
AALI	3675	3975	4200	4175	4200	4000	3950	3825	3675	3775	3700
ASII	10500	10700	11000	10950	10900	10850	10850	10800	10800	10300	10400
AUTO	2325	2325	2350	2375	2300	2400	2475	2500	2525	2550	2600
BBCA	3700	3700	3825	3775	3775	3600	3400	3375	3325	3400	3400
GGRM	15000	14600	14000	13400	13350	13400	13300	13400	13500	13250	13200
GJTL	880	850	770	780	780	730	680	680	670	720	680
HMSP	10350	10300	10300	10350	10300	10300	10300	10350	10350	10400	10300
INDF	1240	1170	1130	1110	1160	1160	1170	1170	1180	1170	1200
INTP	3225	3225	3250	3225	3275	3125	2875	2875	2750	2750	2800
ISAT	4875	5100	5200	4950	5000	4900	4750	4875	5050	5150	5250
KLBF	780	760	700	720	740	770	750	750	780	810	790
MPPA	760	760	730	650	630	660	670	680	680	670	690
PNBN	520	530	490	485	505	500	490	480	485	500	510
RALS	820	790	800	780	770	780	770	770	760	750	780
RMBA	135	135	135	135	135	130	130	130	130	125	130
SMGR	16950	17000	16900	17000	16900	17000	16900	15800	15300	16000	15000
TINS	2250	2275	2250	2175	2125	2100	2125	2100	2050	2050	2050
TLKM	4350	4375	4325	4350	4275	4225	4175	4300	4500	4650	4600
TSPC	7500	7500	7500	7500	7000	7500	7450	7450	7500	7650	7550
UNTR	3450	3400	3375	3325	3350	3350	3375	3200	3025	2950	2750
UNVR	3700	3675	3625	3650	3650	3650	3650	3825	3850	3900	3850





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

RETURN SAHAM HARIAN UNTUK SAMPEL TAHUN 2002

Perush	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
ANTM	-0.03333	0	0.03448	0.03333	0.03226	0	-0.03125	-0.03226	-0.03333	0.03448	0
AALI	0.03922	0	0	0	0	0	0	-0.01887	0	0.01923	0.01887
ASHI	0.02083	-0.0102	0.02062	0	0.0404	0.00971	-0.03846	0.02	0.01961	0.04808	0.10092
AUTO	0	0	-0.02	0.02041	0.02	0	0	0	0	0	0
BBCA	-0.0404	-0.02105	0.03226	-0.0625	-0.02222	-0.02273	-0.01163	0.01176	0.01163	-0.04598	0
GGRM	-0.00667	0.00671	-0.00667	0.00671	-0.00667	0.00671	-0.01333	0	0.00676	0.02685	0.04575
GJTL	0.02326	0	0	-0.02273	0.02326	-0.02273	-0.02326	0.04762	0.02273	0.04444	-0.02128
HMSP	-0.02542	0.0087	0.02586	-0.0084	0	0	-0.01695	0	0.01724	0.0339	0.09016
INDF	0.04348	0	0.04167	-0.08	0.04348	0	0	0	-0.04167	0.21739	-0.07143
INTP	-0.03125	-0.03226	0	0.03333	0.03226	0.03125	0	0.06061	-0.02857	0	-0.05882
ISAT	0.00649	-0.00645	0.00649	-0.00645	0.01299	-0.02564	0.00658	0.00654	0.00649	0.02581	-0.00629
KLBF	-0.01667	0.01695	0.03333	-0.01613	0.03279	-0.01587	-0.01613	0.08197	0.01515	0.08955	-0.05479
MPPA	0.01333	-0.01316	0.01333	0.01316	0	-0.02597	0.02667	0	0.01299	0.01299	-0.03409
PNBN	0	-0.03125	0.03226	0	0.03125	0	0	0	-0.0303	0.09375	0
RALS	-0.01111	-0.02247	0.02299	0	-0.02247	0	-0.01149	0.01163	0.01149	0.04545	0.02174
RMBA	-0.04348	0	0.04545	0	0	-0.04348	0	0.04545	0	0.04348	-0.04167
SMGR	0.00662	0.01316	0.03247	-0.00629	0	0	0	0	0	0	0
TINS	-0.03846	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TLKM	0	0.02069	0.00676	0	0	-0.04	0	0	0	0	0
TSPC	-0.01124	0.00568	0.00565	0.01685	-0.02685	0.0069	0.00685	0.02041	0.06667	-0.03846	-0.03846
UNTR	0	-0.01754	0.01786	0.01754	0.01105	0	0.01093	0.01081	0.02674	-0.025	0.04487
UNVR	0	0	0	0	0.01724	0	-0.0339	0	0.01754	0.01724	0.08475
					0.01111	-0.01099	0	0	0	0.02222	0.02174

## RETURN SAHAM HARIAN UNTUK SAMPEL TAHUN 2003

Perush	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
ANTM	-0.01493	0	-0.01515	-0.01538	-0.03125	-0.03226	-0.03333	0.05172	0.01639	0.04839	0
AALI	-0.06186	0.01099	0	0.03261	0.04211	-0.0101	0	-0.03061	0.04211	-0.06061	-0.01075
ASH	-0.05357	0.00943	0.08411	0.02586	0.01681	0.00826	-0.0082	0	0.00826	-0.04918	-0.01724
AUTO	-0.01695	0.01724	0.0339	0.01639	0.01613	0	0	-0.01587	-0.01613	-0.03279	-0.0339
BBCA	-0.00667	0.01342	0.02649	0.03226	-0.01875	0	0.02548	-0.01242	0.01887	-0.01852	-0.01887
GGRM	-0.00738	0.0632	0.03497	-0.01689	-0.02062	0.02807	-0.00341	0.00685	0.02041	-0.00333	-0.02341
GJTL	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.05	0	-0.01053
HMSP	0.03333	0.04301	0.02577	0	0.04525	0.03846	-0.05556	0.03922	0	-0.04717	0.0099
INDF	-0.03333	0.03448	0.03333	0	-0.03226	0.03333	-0.03226	0.03333	0	0	0.0099
INTP	0.03947	0.01266	0.025	0	-0.0122	0.01235	-0.0122	-0.02469	0	0	-0.03226
ISAT	0.01227	0.0303	0.00588	0.05848	-0.0221	0.01235	-0.0122	-0.02469	0	0	-0.02564
KLBF	0	-0.02174	0.06667	0.01042	-0.0221	-0.00565	0.01136	0.00562	-0.01117	-0.0565	-0.0479
MPPA	0.04	0	0	0.03846	0.01031	-0.02041	-0.01042	0.01053	0.01042	-0.03093	-0.02128
PBNB	0	0.0137	0.01351	0.01333	0.03704	0.03571	-0.03448	0	0	-0.07143	0
RALS	-0.01064	0	0.02151	0.05263	-0.02632	-0.01351	0	0.0137	0	-0.02703	0
RMBA	0	0	0	0	0.04	0.04808	-0.08257	0.06	0.01887	-0.00926	0
SMGR	0	-0.03239	0.00418	0.04167	0	0	0	0	0	0	0
TINS	-0.02	-0.0102	0.02062	-0.0101	0.024	0.00391	-0.01946	0.01984	-0.03113	0.03213	-0.01556
TLKM	0.00676	0.02013	0.05263	-0.01875	-0.0102	0.01031	0.0102	0	0	-0.0303	-0.03125
TSPC	0	-0.03226	0	0	-0.02548	0	-0.01307	-0.01325	0	0.00676	0.04027
UNTR	0	-0.02326	0.07143	0	-0.00833	-0.0084	-0.01695	0.02586	0.0084	-0.00833	0.0084
UNVR	0	0.00685	0.02041	0.00667	-0.01987	-0.01351	0	0.0137	0.02326	0.02273	0.02222
									0.01351	-0.00667	-0.01342

## RETURN SAHAM HARIAN UNTUK SAMPEL TAHUN 2004

Perush	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
ANTM	-0.01961	-0.06	-0.05319	-0.02247	-0.01149	0.04651	0.01111	0.03297	-0.02128	0	0.04348
AALI	0.02797	0.08163	0.0566	-0.00595	0.00599	-0.04762	-0.0125	-0.03165	-0.03922	0.02721	-0.01987
ASII	-0.01408	0.01905	0.02804	-0.00455	-0.00457	-0.00459	0	-0.00461	0	-0.0463	0.00971
AUTO	-0.03125	0	0.01075	0.01064	-0.03158	0.04348	0.03125	0.0101	0.01	0.0099	0.01961
BBCA	-0.01987	0	0.03378	-0.01307	0	-0.04636	-0.05556	-0.00735	-0.01481	0.02256	0
GGRM	0.00334	-0.02667	-0.0411	-0.04286	-0.00373	0.00375	-0.00746	0.00752	0.00746	-0.01852	-0.00377
GJTL	0.02326	-0.03409	-0.09412	0.01299	0	-0.0641	-0.06849	0	-0.01471	0.07463	-0.05556
HMSP	0	-0.00483	0	0.00485	-0.00483	0	0	0.00485	0	0.00483	-0.00962
INDF	0	-0.05645	-0.03419	-0.0177	0.04505	0	0.00862	0	0.00855	-0.00847	0.02564
INTP	0.00781	0	0.00775	-0.00769	0.0155	-0.0458	-0.08	0	-0.04348	0	0.01818
ISAT	0.02094	0.04615	0.01961	-0.04808	0.0101	-0.02	-0.03061	0.02632	0.0359	0.0198	0.01942
KLBF	-0.03704	-0.02564	-0.07895	0.02857	0.02778	0.04054	-0.02597	0	0.04	0.03846	-0.02469
MPPA	-0.01299	0	-0.03947	-0.10959	-0.03077	0.04762	0.01515	0.01493	0	-0.01471	0.02985
PNBN	-0.01887	0.01923	-0.07547	-0.0102	0.04124	-0.0099	-0.02	-0.02041	0.01042	0.03093	0.02
RAIS	0.025	-0.03659	0.01266	-0.025	-0.01282	0.01299	-0.01282	0	-0.01299	-0.01316	0.04
RMBA	-0.03571	0	0	0	0	-0.03704	0	0	0	-0.03846	0.04
SMGR	0.0367	0.00295	-0.00588	0.00592	-0.00588	0.00592	-0.00588	-0.06509	-0.03165	0.04575	0
TINS	-0.03226	0.01111	-0.01099	-0.03333	-0.02299	-0.01176	0.0119	-0.01176	-0.02381	0	0
TLKM	-0.00571	0.00575	-0.01143	0.00578	-0.01724	-0.0117	-0.01183	0.02994	0.04651	0.03333	-0.01075
TSPC	-0.05063	0	0	0	-0.06667	0.07143	-0.00667	0	0.00671	0.02	-0.01307
UNTR	0.02985	-0.01449	-0.00735	-0.01481	0.00752	0	0.00746	-0.05185	-0.05469	-0.02479	-0.0678
UNVR	0.0068	-0.00676	-0.01361	0.0069	0	0	0	0.04795	0.00654	0.01299	-0.01282



**LAMPIRAN 6**

**INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)**

**TAHUN 2002 - 2005**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA









## IHSG TAHUN 2005

1/3/2005	1000.877	2/18/2005	1092.493	4/7/2005	1111.621	5/23/2005	1045.15	7/6/2005	1117.813	8/19/2005	1087.953	10/4/2005	1101.166	11/23/2005	1061.08
1/4/2005	1018.543	2/21/2005	1093.778	4/8/2005	1111.226	5/25/2005	1049.056	7/7/2005	1108.403	8/22/2005	1076.353	10/5/2005	1104.055	11/24/2005	1078.179
1/5/2005	1015.431	2/22/2005	1099.913	4/11/2005	1105.982	5/26/2005	1054.361	7/8/2005	1110.557	8/23/2005	1066.093	10/6/2005	1096.376	11/25/2005	1074.4
1/6/2005	1029.886	2/23/2005	1102.926	4/12/2005	1110.884	5/27/2005	1061.495	7/11/2005	1123.463	8/24/2005	1035.445	10/7/2005	1094.652	11/28/2005	1081.06
1/7/2005	1032.525	2/24/2005	1102.019	4/13/2005	1116.67	5/30/2005	1062.956	7/12/2005	1129.115	8/25/2005	1061.847	10/10/2005	1102.78	11/29/2005	1082.278
1/10/2005	1015.478	2/25/2005	1083.376	4/14/2005	1108.439	5/31/2005	1088.169	7/13/2005	1132.794	8/26/2005	1048.874	10/11/2005	1105.629	11/30/2005	1096.641
1/11/2005	1011.673	2/28/2005	1073.828	4/15/2005	1096.518	6/1/2005	1082.941	7/14/2005	1136.57	8/29/2005	994.77	10/12/2005	1102.98	12/1/2005	1096.371
1/12/2005	1008.378	3/1/2005	1093.281	4/18/2005	1060.189	6/2/2005	1091.465	7/15/2005	1131.461	8/30/2005	1039.82	10/13/2005	1090.535	12/2/2005	1119.417
1/13/2005	1021.67	3/2/2005	1082.747	4/19/2005	1062.693	6/3/2005	1092.502	7/18/2005	1128.44	8/31/2005	1050.09	10/14/2005	1096.704	12/5/2005	1120.578
1/14/2005	1021.34	3/3/2005	1094.596	4/20/2005	1070.947	6/6/2005	1096.833	7/19/2005	1132.017	9/1/2005	1039.23	10/17/2005	1090.092	12/6/2005	1123.435
1/17/2005	1024.885	3/4/2005	1103.008	4/21/2005	1047.804	6/7/2005	1092.814	7/20/2005	1140.656	9/5/2005	1035.891	10/18/2005	1095.873	12/7/2005	1151.365
1/18/2005	1017.726	3/7/2005	1105.298	4/25/2005	1019.875	6/8/2005	1095.51	7/21/2005	1157.514	9/6/2005	1051.594	10/19/2005	1075.912	12/8/2005	1158.319
1/19/2005	1027.81	3/8/2005	1114.207	4/26/2005	1031.768	6/9/2005	1094.189	7/22/2005	1172.244	9/7/2005	1059.38	10/20/2005	1075.401	12/9/2005	1160.068
1/20/2005	1035.748	3/9/2005	1116.808	4/27/2005	1032.218	6/10/2005	1096.932	7/25/2005	1169.75	9/8/2005	1080.45	10/21/2005	1075.962	12/12/2005	1175.007
1/24/2005	1030.717	3/10/2005	1108.047	4/28/2005	1038.357	6/13/2005	1100.878	7/26/2005	1178.003	9/9/2005	1098.456	10/24/2005	1073.082	12/13/2005	1182.028
1/25/2005	1026.893	3/14/2005	1123.482	4/29/2005	1029.613	6/14/2005	1105.89	7/27/2005	1178.112	9/12/2005	1105.657	10/25/2005	1062.172	12/14/2005	1173.718
1/26/2005	1037.509	3/15/2005	1119.001	5/2/2005	1026.522	6/15/2005	1119.579	7/28/2005	1186.614	9/13/2005	1085.744	10/26/2005	1062.176	12/15/2005	1155.964
1/27/2005	1044.988	3/16/2005	1138.235	5/3/2005	1033.503	6/16/2005	1125.759	7/29/2005	1182.301	9/14/2005	1058.627	10/27/2005	1063.697	12/16/2005	1143.426
1/28/2005	1046.483	3/17/2005	1134.591	5/4/2005	1049.579	6/17/2005	1141.818	8/1/2005	1176.223	9/15/2005	1050.906	10/28/2005	1058.256	12/19/2005	1162.328
1/31/2005	1045.435	3/18/2005	1147.874	5/5/2005	1068.275	6/20/2005	1147.71	8/2/2005	1189.327	9/16/2005	1056.726	10/31/2005	1066.224	12/20/2005	1163.034
2/1/2005	1047.532	3/21/2005	1151.559	5/6/2005	1068.275	6/21/2005	1133.326	8/3/2005	1192.203	9/19/2005	1066.591	11/1/2005	1064.953	12/21/2005	1160.559
2/2/2005	1052.825	3/22/2005	1152.602	5/9/2005	1080.207	6/22/2005	1134.696	8/4/2005	1185.327	9/20/2005	1055.591	11/9/2005	1052.821	12/22/2005	1164.017
2/3/2005	1049.332	3/23/2005	1114.551	5/10/2005	1071.157	6/23/2005	1137.424	8/5/2005	1174.09	9/21/2005	1044.056	11/10/2005	1043.697	12/23/2005	1158.338
2/4/2005	1048.391	3/28/2005	1100.24	5/11/2005	1057.077	6/24/2005	1135.668	8/8/2005	1158.586	9/22/2005	1016.758	11/11/2005	1028.984	12/27/2005	1161.707
2/7/2005	1041.628	3/29/2005	1070.3	5/12/2005	1063.827	6/27/2005	1119.898	8/9/2005	1162.799	9/23/2005	1012.851	11/14/2005	1017.733	12/28/2005	1164.143
2/8/2005	1036.601	3/30/2005	1065.127	5/13/2005	1059.273	6/28/2005	1127.817	8/10/2005	1176.838	9/26/2005	1034.585	11/15/2005	1022.076	12/29/2005	1162.635
2/11/2005	1045.069	3/31/2005	1080.165	5/16/2005	1048.787	6/29/2005	1136.857	8/11/2005	1167.972	9/27/2005	1037.634	11/16/2005	1025.829		
2/14/2005	1050.733	4/1/2005	1095.066	5/17/2005	1045.773	6/30/2005	1122.376	8/12/2005	1153.969	9/28/2005	1027.888	11/17/2005	1033.281		
2/15/2005	1067.2	4/4/2005	1100.203	5/18/2005	1040.263	7/1/2005	1138.988	8/15/2005	1119.274	9/29/2005	1048.302	11/18/2005	1054.986		
2/16/2005	1073.445	4/5/2005	1096.526	5/19/2005	1045.465	7/4/2005	1138.882	8/16/2005	1113.825	9/30/2005	1079.275	11/21/2005	1062.457		
2/17/2005	1082.278	4/6/2005	1103.288	5/20/2005	1048.112	7/5/2005	1131.168	8/17/2005	1100.299	10/3/2005	1083.414	11/22/2005	1066.294		



### Tabulasi Perhitungan Data

PERSH	Δ LB 2002	Δ LB 2003	Δ LB 2004	ΔTAK 2002	ΔTAK 2003	ΔTAK 2004	ΔAKO 2002	ΔAKO 2003
ANTM	-0.43593205	0.121411898	2.562594687	-0.199570986	2.002054753	0.037377438	-0.212099737	0.584164232
AALJ	2.712418512	0.222930047	1.853146155	3.166056166	0.63744702	1.671480065	0.607386294	0.127933809
ASHI	3.306170079	0.21585362	0.222527317	0.345104768	-0.04758357	0.170331315	0.236122217	-0.422485964
AUTO	0.006676523	-0.198077543	0.129642729	-0.08580032	-0.393979571	-0.374991416	-0.391658747	0.278395495
BHCA	-0.185192072	-0.059282194	0.336518108	0.144434946	0.090085419	0.396552052	7.691500606	0.54419846
GGRM	-0.000225165	-0.118941526	-0.02635814	0.954954425	-0.110249429	0.305565627	3.020466521	-0.046630738
GJTL	-3098.359478	-0.77211714	-0.451115848	-0.470497054	0.015744302	-0.618883071	-0.374518374	0.00768008
HMSIP	0.749069774	-0.158124906	0.358965173	0.252127193	0.691475163	0.286808535	2.893742339	0.108456597
INDF	0.075439986	-0.248122825	-0.373540926	0.640063312	0.11783609	-0.08866032	-1.210775454	-7.184860328
INTP	-17.49079655	-0.356139088	-0.826905557	0.069319287	0.096764398	0.024485629	1.033277233	0.103345819
ISAT	-0.765478268	16.85076839	-0.731467315	-0.38941687	0.592475351	-0.114407825	-0.778279381	7.474164257
KLBF	7.171742409	0.209607345	0.153152783	0.735360307	0.192123641	0.026366079	1.36244504	0.270691142
MPPA	-0.347127933	0.096491145	0.085497029	0.642317122	-0.268438263	0.839042743	0.50801582	-0.10502309
PNBN	44.67693702	3.239819857	1.052085576	-0.052903371	0.105106398	0.645257496	-0.469641933	-2.58313884
RAIS	-0.063725291	0.011435531	0.028521281	-0.095159357	-0.503846043	-0.166343942	0.024883922	0.277521521
RMBA	-0.573970799	-1.234991353	-4.417659126	0.088348704	0.115988948	-0.270751354	-0.309979733	0.938407416
SMGR	-0.153402131	0.385990233	0.397524586	-0.731786944	0.184735599	0.414712401	0.032685186	0.326936692
TINS	-0.693324269	2.236123426	2.230594295	-0.122762212	0.36153279	0.268282862	-1.022516963	-48.26199682
TLKM	0.963543061	-0.270577934	0.006896736	0.563868523	-0.106087134	-0.04678581	0.489734873	0.228695604
TSPC	-0.001954184	0.02020384	0.005490699	0.086817483	0.01258903	0.147372522	0.011282771	-0.061864773
UNTR	0.260715351	0.141798884	2.209576486	-0.063800451	0.809016244	0.05782099	-0.040519711	0.318579918
UNVR	0.102943365	0.325542883	0.132438145	0.255504257	-0.181289461	-0.309810405	0.018496603	0.103192908

Tabulasi Perhitungan Data

PERSH	ΔAKO 2004	ΔAKI 2002	ΔAKI 2003	ΔAKI 2004	ΔAKP 2002	ΔAKP 2002	ΔAKP 2002	ΔAKP 2002
ANTM	0.597181088	0.204109046	3.148671719	0.494571862	0.089178866	-7.094902465	-0.953867448	
AALI	0.757080865	-0.196530616	-0.171427516	0.690552149	0.208499639	0.458903098	0.083013682	
ASHI	0.310226442	-1.371784105	-10.38807518	-2.390352523	-0.291635894	0.479811381	-0.636437363	
AUTO	0.353660685	-0.851110421	10.02424724	1.140413027	-0.085928438	-0.004490433	-1.339219811	
BBCA	1.879750864	5.967454086	2.811724944	2.135822295	1.40385097	-0.215362725	0.182108975	
GGRM	-0.604889684	0.661934234	0.577183914	-0.11524773	-3.050423861	-0.983197457	-116.7232717	
GJTL	0.048806283	545.8805363	-0.988662632	1.570235828	1.563172765	2.225614556	0.151918083	
HMSIP	0.418276882	-0.070765298	1.152242291	-0.288543143	6.303756244	-1.540140425	1.668093313	
INDF	0.180795767	0.424639168	-0.102687379	0.841594278	-2.320661522	-1.412975494	-0.020963548	
INTP	-0.06015015	0.524183981	-1.916496632	-1.389616366	-0.365393889	2.893027603	-1.457529743	
ISAT	1.045871937	3.311720499	-0.041043901	0.218745334	1.066969567	2.101213553	-0.319236881	
KLBF	-0.161870409	0.684574954	2.998509807	-0.300696134	0.175059328	-1.09287806	12.60836389	
MPPA	0.269545435	0.443686203	0.14180139	-0.470075509	-1.963287628	-1.083373886	-10.22371024	
PNBN	-1.724993521	-0.490000548	0.99374856	-0.21110452	-0.479905666	-3.090810971	-0.951171244	
RAIS	-0.278067354	-0.509298181	3.906369406	-0.758424976	0.470758338	-0.47461666	0.538613213	
RMBA	-0.837330424	-0.294601882	-0.479984588	14.77539335	-1.64090168	2.155312522	-0.694756265	
SMGR	-0.231743367	-2.065940788	-1.726812024	0.321180273	-1.004188899	361.7543578	-0.512818164	
TINS	-0.690771903	-0.121629547	0.02844588	0.074190383	-1.428059522	-2.913658672	-1.440655002	
TLKM	-0.999154682	-0.129105906	0.389071795	0.313755037	0.891929389	0.963627186	0.117759432	
TSPC	0.324636132	2.141262763	0.188001132	-0.867341329	0.266816341	0.345930278	-0.016333545	
UNTR	1.017262908	0.232408719	-0.376891475	1.081062497	-0.191126692	-2.149851976	2.937301232	
UNVR	0.122949793	-0.532817876	2.237296246	-0.219118219	0.216216216	0.777777778	0.241112385	



**LAMPIRAN 8**

**TABULASI DATA**

**SEBELUM DAN SESUDAH UJI NORMALITAS**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**TABULASI DATA SEBELUM UJI NORMALITAS**

	PERSH	LABA	TAK	AKO	AKI	AKP	CAR
2002	AALI	2.712418512	3.166056166	0.607386294	0.196530616	0.208499639	0.030791651
	ANTM	0.435935205	0.199570986	0.212099737	0.204109046	0.089178866	0.136735213
	ASII	3.306170079	0.345104768	0.236122217	1.371784105	0.291635894	0.067545567
	AUTO	0.006676523	-0.08580032	0.391658747	0.851110421	0.085928438	0.029585123
	BBCA	0.185192072	0.144434946	7.691500606	5.967454086	1.40385097	-0.15118218
	GGRM	0.000225165	0.954954425	3.020466521	0.661934234	3.050423861	0.006391337
	GJTL	3098.359478	0.470497054	0.374518374	545.8805363	1.563172765	0.002247535
	HMSF	0.749069774	0.252127193	2.893742339	0.070765298	6.303756244	0.024752171
	INDF	0.075439986	0.640063312	1.210775454	0.424639168	2.320661522	0.092426213
	INTP	17.49079655	0.069319287	1.033277233	0.524183981	0.365393889	0.039431109
	ISAT	0.765478268	-0.38941687	0.778279381	3.311720499	1.066969567	0.050868309
	KLBF	7.171742409	0.735360307	1.36244504	0.684574954	0.175059328	0.028640361
	MPPA	0.347127933	0.642317122	0.50801582	0.443686203	1.963287628	0.091884682
	PNBN	44.67693702	0.052903371	0.469641933	0.490000548	0.479905666	0.024969769
	RALS	0.063725291	0.095159357	0.024883922	0.509298181	0.470758338	0.000681858
	RMBA	0.573970799	0.088348704	0.309979733	0.294601882	-1.64090168	0.079450713
	SMGR	0.153402131	0.731786944	0.032685186	2.065940788	1.004188899	0.016304577
	TINS	0.693324269	0.122762212	1.022516963	0.121629547	1.428059522	0.183454717
	TLKM	0.963543061	0.563868523	0.489734873	0.129105906	0.891929389	0.022212815
	TSPC	0.001954184	0.086817483	0.011282771	2.141262763	0.266816341	0.027599881
	UNTR	0.260715351	0.063800451	0.040519711	0.232408719	0.191126692	0.018324953
	UNVR	0.102943365	0.255504257	0.018496603	0.532817876	0.216216216	0.032936206
2003	AALI	0.222930047	0.63744702	0.127933809	0.171427516	0.458903098	0.078915962
	ANTM	0.121411898	2.002054753	0.584164232	3.148671719	7.094902465	0.003228154
	ASII	0.21585362	-0.04758357	0.422485964	10.38807518	0.479811381	0.209373373
	AUTO	0.198077543	0.393979571	0.278395496	10.02424724	0.004490433	0.161962328

	BBCA	0.059282194	0.090085419	0.54419846	2.811724944	0.215362725	0.461266604
	GGRM	0.118941526	0.110249429	0.046630738	0.577183914	0.983197457	0.150095424
	GJTL	-0.77211714	0.015744302	0.00768008	0.988662632	2.225614556	-0.05732269
	HMSP	0.158124906	0.691475163	0.108456597	1.152242291	1.540140425	0.295051455
	INDF	0.248122825	0.11783609	7.184860328	0.102687379	1.412975494	0.073586056
	INTP	0.356139088	0.096764398	0.103345819	1.916496632	2.893027603	0.041729456
	ISAT	16.85076839	0.592475351	7.474164257	0.041043901	2.101213553	0.05293264
	KLBF	0.209607345	0.192123641	0.270691142	2.998509807	-1.09287806	0.042357247
	MPPA	0.096491145	0.268438263	-0.10502309	0.14180139	1.083373886	0.242340512
	PNBN	3.239819857	0.105106398	-2.58313884	0.99374856	3.090810971	0.097749964
	RALS	0.011435531	0.503846043	0.277521521	3.906369406	-0.47461666	0.037747957
	RMBA	1.234991353	0.115988948	0.938407416	0.479984588	2.155312522	-0.12056588
	SMGR	0.385990233	0.184735599	0.326936692	1.726812024	361.7543578	0.003270993
	TINS	2.236123426	0.36153279	48.26199682	0.02844588	2.913658672	0.258586143
	TLKM	0.270577934	0.106087134	0.228695604	0.389071795	0.963627186	0.606394338
	TSFC	0.02020384	0.01258903	0.061864773	0.188001132	0.345930278	-0.01464431
	UNTR	0.141798884	0.809016244	0.318579918	0.376891475	2.149851976	0.117908797
	UNVR	0.325542883	0.181289461	0.103192908	2.237296246	0.777777778	0.101210001
2004	AAAI	1.853146155	1.671480065	0.757080865	0.690552149	0.083013682	0.058690483
	ANTM	2.562594687	0.037377438	0.597181088	0.494571862	0.953867448	0.041694242
	ASII	0.222527317	0.170331315	0.310226442	2.390352523	0.636437363	0.029111503
	AUTO	0.129642729	0.374991416	0.353660685	1.140413027	1.339219811	0.043649991
	BBCA	0.336518108	0.396552052	1.879750864	2.135822295	0.182108975	0.098931621
	GGRM	-0.02635814	0.305565627	0.604889684	-0.11524773	116.7232717	0.129202888
	GJTL	0.451115848	0.618883071	0.048806283	1.570235828	0.151918083	0.139554261
	HMSP	0.358965173	0.286808535	0.418276882	0.288543143	1.668093313	0.018908351
	INDF	0.373540926	-0.08866032	0.180795767	0.841594278	0.020963548	-0.04994426
	INTP	0.826905557	0.024485629	-0.06015015	1.389616366	1.457529743	0.098811017

	<b>ISAT</b>	0.731467315	0.114407825	1.045871937	0.238745334	0.319236881	0.188657517
	<b>KLBF</b>	0.153152783	0.026366079	0.161870409	0.300696134	12.60836389	0.045910452
	<b>MPPA</b>	0.085497029	0.839042743	0.269545435	0.470075509	10.22371024	0.125872555
	<b>PNBN</b>	1.052085576	0.645257496	1.724993521	-0.21110452	0.951171244	0.061117113
	<b>RALS</b>	0.028521281	0.166343942	0.278067354	0.758424976	0.538613213	0.001774072
	<b>RMBA</b>	4.417659126	0.270751354	0.837330424	14.77539335	0.694756265	0.013733104
	<b>SMGR</b>	0.397524586	0.414712401	0.231743367	0.321180273	0.512818164	0.036024413
	<b>TINS</b>	2.230594295	0.268282862	0.690771903	0.074190383	1.440655002	0.077083304
	<b>TLKM</b>	0.006896736	-0.04678581	0.999154682	0.313755037	0.117759432	0.051558509
	<b>TSPC</b>	0.005490699	0.147372522	0.324636132	0.867341329	0.016333545	0.051194346
	<b>UNTR</b>	2.209576486	0.05782099	1.017262908	1.081062497	2.937301232	0.199585118
	<b>UNVR</b>	0.132438145	0.309810405	0.122949793	0.219118219	0.241112385	0.041587583

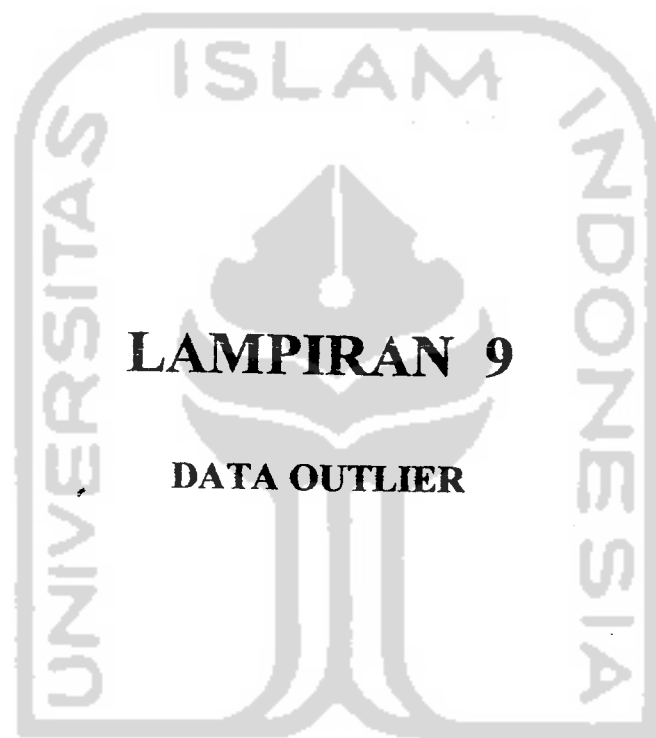




**TABULASI DATA SETELAH UJI NORMALITAS (SIAP DIOLAH)**

	PERSH	LABA	TAK	AKO	AKI	AKP	CAR
2002	ANTM	0.435935205	0.199570986	0.212099737	0.204109046	0.089178866	0.136735213
	AUTO	0.006676523	-0.08580032	0.391658747	0.851110421	0.085928438	0.029585123
	GGRM	0.000225165	0.954954425	3.020466521	0.661934234	3.050423861	0.006391337
	HMSP	0.749069774	0.252127193	2.893742339	0.070765298	6.303756244	0.024752171
	INDF	0.075439986	0.640063312	1.210775454	0.424639168	2.320661522	0.092426213
	ISAT	0.765478268	-0.38941687	0.778279381	3.311720499	1.066969567	0.050868309
	MPPA	0.347127933	0.642317122	0.50801582	0.443686203	1.963287628	0.091884682
	RALS	0.063725291	0.095159357	0.024883922	0.509298181	0.470758338	0.000681858
	RMBA	0.573970799	0.088348704	0.309979733	0.294601882	-1.64090168	0.079450713
	SMGR	0.153402131	0.731786944	0.032685186	2.065940788	1.004188899	0.016304577
	TINS	0.693324269	0.122762212	1.022516963	0.121629547	1.428059522	0.183454717
	TLKM	0.963543061	0.563868523	0.489734873	0.129105906	0.891929389	0.022212815
	TSPC	0.001954184	0.086817483	0.011282771	2.141262763	0.266816341	0.027599881
	UNTR	0.260715351	0.063800451	0.040519711	0.232408719	0.191126692	0.018324953
	UNVR	0.102943365	0.255504257	0.018496603	0.532817876	0.216216216	0.032936206
2003	AALI	0.222930047	0.63744702	0.127933809	0.171427516	0.458903098	0.078915962
	ANTM	0.121411898	2.002054753	0.584164232	3.148671719	7.094902455	0.003228154
	BBCA	0.059282194	0.090085419	0.54419846	2.811724944	0.215362725	0.461266604
	GGRM	0.118941526	0.110249429	0.046630738	0.577183914	0.983197457	0.150695424
	GJTL	-0.77211714	0.015744302	0.00768008	0.988662632	2.225614556	-0.05732269
	HMSP	0.158124906	0.691475163	0.108456597	1.152242291	1.540140425	0.295051455
	INTP	0.356139088	0.096764398	0.103345819	1.916496632	2.893027603	0.041729456
	KLBF	0.209607345	0.192123641	0.270691142	2.998509807	-1.09287806	0.042357247
	MPPA	0.096491145	0.268438263	-0.10502309	0.14180139	1.083373886	0.242340512
	RALS	0.011435531	0.503846043	0.277521521	3.906369406	-0.47461666	0.037747957
	TLKM	0.270577934	0.106087134	0.228695604	0.389071795	0.963627186	0.606394338

	TSPC	0.02020384	0.01258903	0.061864773	0.188001132	0.345930278	-0.01464431
	UNTR	0.141798884	0.809016244	0.318579918	0.376891475	2.149851976	0.117908797
	UNVR	0.325542883	0.181289461	0.103192908	2.237296246	0.777777778	0.101210001
2004	AALI	1.853146155	1.671480065	0.757080865	0.690552149	0.083013682	0.058690483
	AUTO	0.129642729	0.374991416	0.353660685	1.140413027	1.339219811	0.043649991
	BBCA	0.336518108	0.396552052	1.879750864	2.135822295	0.182108975	0.098931621
	GJTL	0.451115848	0.618883071	0.048806283	1.570235828	0.151918083	0.139554261
	HMSP	0.358965173	0.286808535	0.418276882	0.288543143	1.668093313	0.018908351
	INDF	0.373540926	-0.08866032	0.180795767	0.841594278	0.020963548	-0.04994426
	ISAT	0.731467315	0.114407825	1.045871937	0.238745334	0.319236881	0.188657517
	PNBN	1.052085576	0.645257496	1.724993521	-0.21110452	0.951171244	0.061117113
	RALS	0.028521281	0.166343942	0.278067354	0.758424976	0.538613213	0.001774072
	SMGR	0.397524586	0.414712401	0.231743367	0.321180273	0.512818164	0.036024413
	TLKM	0.006896736	-0.04678581	0.999154682	0.313755037	0.117759432	0.051558509
	TSPC	0.005490699	0.147372522	0.324636132	0.867341329	0.016333545	0.051194346
	UNTR	2.209576486	0.05782099	1.017262908	1.081062497	2.937301232	0.199585118
	UNVR	0.132438145	0.309810405	0.122949793	0.219118219	0.241112385	0.041587583



**LAMPIRAN 9**

**DATA OUTLIER**

جامعة الإسلام في إندونيسيا

**DATA OUTLIER**

	PERSH	LABA	TAK	AKO	AKI	AKP	CAR
2002	AALI	2.7124185	3.1660562	0.6073863	-0.1965306	0.2084996	-0.0307917
	ASII	3.3061701	0.3451048	0.2361222	-1.3717841	-0.2916359	0.0675456
	BBCA	-0.1851921	0.1444349	7.6915006	5.9674541	1.403851	-0.1511822
	GJTL	-3098.3595	-0.4704971	-0.3745184	545.88054	1.5631728	0.0022475
	INTP	-17.490797	0.0693193	1.0332772	0.524184	-0.3653939	-0.0394311
	KLBF	7.1717424	0.7353603	1.362445	0.684575	0.1750593	0.0286404
	PNBN	44.676937	-0.0529034	-0.4696419	-0.4900005	-0.4799057	-0.0249698
2003	ASII	0.2158536	-0.0475836	-0.422486	-10.388075	0.4798114	0.2093734
	AUTO	-0.1980775	-0.3939796	0.2783955	10.024247	-0.0044904	0.1619623
	INDF	-0.2481228	0.1178361	-7.1848603	-0.1026874	-1.4129755	-0.0735861
	ISAT	16.850768	0.5924754	7.4741643	-0.0410439	2.1012136	0.0529326
	PNBN	3.2398199	0.1051064	-2.5831388	0.9937486	-3.090811	-0.09775
	RMBA	-1.2349914	0.1159889	0.9384074	-0.4799846	2.1553125	-0.1205659
	SMGR	0.3859902	0.1847356	0.3269367	-1.726812	361.75436	-0.003271
	TINS	2.2361234	0.3615328	-48.261997	0.0284459	-2.9136587	-0.2585861
2004	ANTM	2.5625947	0.0373774	0.5971811	0.4945719	-0.9538674	-0.0416942
	ASII	0.2225273	0.1703313	0.3102264	-2.3903525	-0.6364374	0.0291115
	GGRM	-0.0263581	0.3055656	-0.6048897	-0.1152477	-116.72327	-0.1292029
	INTP	-0.8269056	0.0244856	-0.0601502	-1.3896164	-1.4575297	-0.098811
	KLBF	0.1531528	0.0263661	-0.1618704	-0.3006961	12.608364	-0.0459105
	MPPA	0.085497	0.8390427	0.2695454	-0.4700755	-10.22371	-0.1258726
	RMBA	-4.4176591	-0.2707514	-0.8373304	14.775393	-0.6947563	-0.0137331
	TINS	2.2305943	0.2682829	-0.6907719	0.0741904	-1.440655	-0.0770833



**Descriptive Statistics**

	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>
AKO	43	,224595	,8466863	-1,7250	3,0205
AKI	43	,533272	1,3461019	-2,0659	3,9064
AKP	43	-,153214	1,9294874	-7,0949	6,3038
LABA	43	,081213	,5945055	-,7721	2,2096
TAK	43	,164493	,5366733	-,7318	2,0021
CAR	43	-,038388	,1489580	-,6064	,2951





وَمَا كُنَّا بِمُعْجِزِينَ لَكُمْ

## UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AKO	AKI	AKP	LABA	TAK	CAR
N		66	66	66	66	66	66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.4677040	8.8320478	3.563217	-45.96129	.2037	-.0368380
	Std. Deviation	6.235667	67.18553	47.08645	381.55815	.59666	.1335588
Most Extreme Differences	Absolute	.392	.472	.460	.515	.160	.125
	Positive	.313	.472	.460	.419	.160	.101
	Negative	-.392	-.419	-.398	-.515	-.098	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		3.184	3.831	3.736	4.181	1.296	1.014
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.070	.255

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AKO	AKI	AKP	LABA	TAK	CAR
N		43	43	43	43	43	43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.2245954	.5332724	-.1532144	.0812131	.1645	-.0383880
	Std. Deviation	.84668629	1.3461019	1.929487	.5945055	.53667	.1489580
Most Extreme Differences	Absolute	.196	.154	.151	.161	.155	.184
	Positive	.196	.154	.151	.181	.155	.120
	Negative	-.148	-.083	-.104	-.088	-.086	-.184
Kolmogorov-Smirnov Z		1.285	1.013	.988	1.187	1.016	1.204
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073	.257	.283	.119	.254	.110

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



## UJI AUTOKORELASI

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,314 <sup>a</sup>	,098	,053	,14493	2,021

a. Predictors: (Constant), TAK, LABA

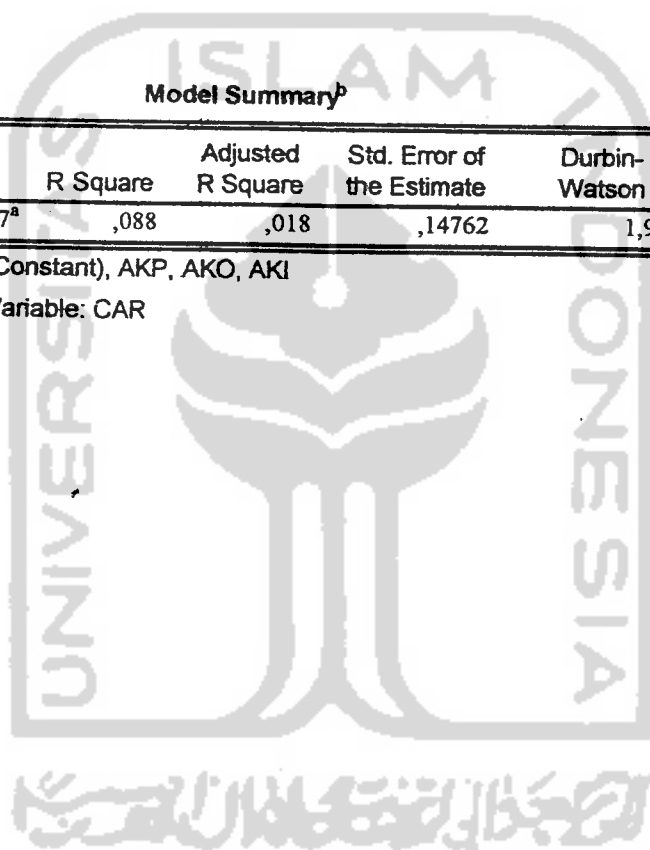
b. Dependent Variable: CAR

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,297 <sup>a</sup>	,088	,018	,14762	1,970

a. Predictors: (Constant), AKP, AKO, AKI

b. Dependent Variable: CAR



## UJI MULTIKOLINEARITAS

### Coefficients<sup>a</sup>

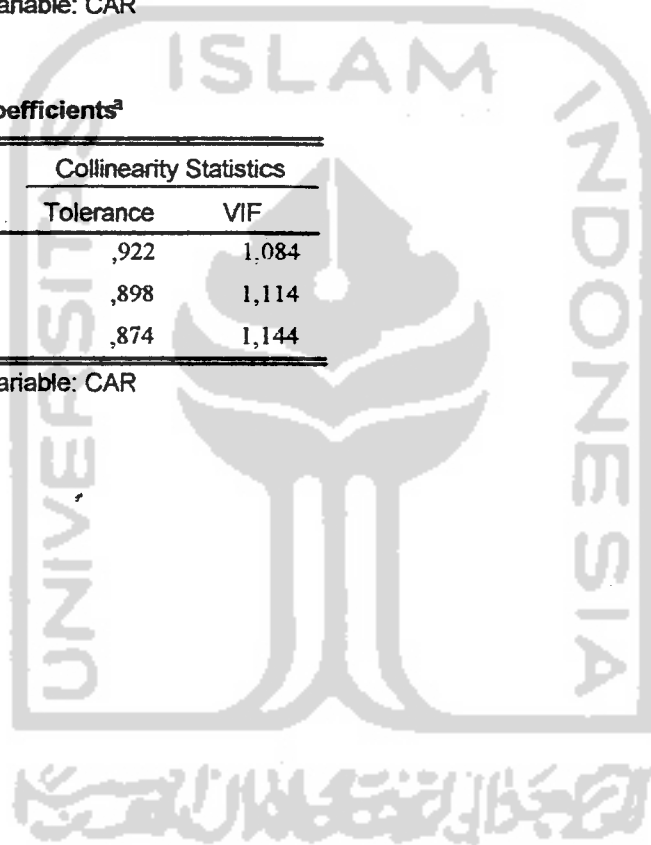
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LABA	,834	1,200
	TAK	,834	1,200

a. Dependent Variable: CAR

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	AKO	,922	1,084
	AKI	,898	1,114
	AKP	,874	1,144

a. Dependent Variable: CAR



## UJI HETEROSKEDASTISITAS

### Arus Kas Operasi

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	1	.000	.014	.907 <sup>a</sup>
	Residual	.431	41	.011		
	Total	.431	42			

a. Predictors: (Constant), AKO

b. Dependent Variable: |e| (Error Term)

### Arus Kas Investasi

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.021	1	.021	2.087	.156 <sup>a</sup>
	Residual	.410	41	.010		
	Total	.431	42			

a. Predictors: (Constant), AKI

b. Dependent Variable: |e| (Error Term)

### Arus Kas Pendanaan

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	1	.002	.202	.655 <sup>a</sup>
	Residual	.429	41	.010		
	Total	.431	42			

a. Predictors: (Constant), AKP

b. Dependent Variable: |e| (Error Term)

## Laba Bersih

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.022	1	.022	2.203	.145 <sup>a</sup>
	Residual	.409	41	.010		
	Total	.431	42			

a. Predictors: (Constant), LABA

b. Dependent Variable: |e| (Error Term)

## Total Arus Kas

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	1	.005	.464	.500 <sup>a</sup>
	Residual	.426	41	.010		
	Total	.431	42			

a. Predictors: (Constant), TAK

b. Dependent Variable: |e| (Error Term)



## **LAMPIRAN 12**

**PENGUJIAN REGRESI**

**(PARSIAL DAN SIMULTAN)**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

## UJI REGRESI PARSIAL

### Persamaan 1

$$\text{CAR} = \alpha_1 + \beta_1 \text{LABA} + \beta_2 \text{TAK} + e$$

Correlations

		CAR	LABA	TAK
Pearson Correlation	CAR	1,000	,030	,297
	LABA	,030	1,000	,408
	TAK	,297	,408	1,000
Sig. (1-tailed)	CAR	.	,425	,026
	LABA	,425	.	,003
	TAK	,026	,003	.
N	CAR	43	43	43
	LABA	43	43	43
	TAK	43	43	43

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TAK, LABA		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,052	,023			-2,237	,031
	LABA	-,028	,041	-,110		-,669	,507
	TAK	,095	,046	,342		2,080	,044

a. Dependent Variable: CAR

## UJI REGRESI PARSIAL

### Persamaan 2

$$CAR = \alpha_2 + \beta_3 AKO_1 + \beta_4 AKI_1 + \beta_5 AKP_1 + e$$

#### Correlations

		CAR	AKO	AKI	AKP
Pearson Correlation	CAR	1,000	,062	-,162	-,156
	AKO	,062	1,000	,128	,206
	AKI	-,162	,128	1,000	-,260
	AKP	-,156	,206	-,260	1,000
Sig. (1-tailed)	CAR	.	,347	,149	,158
	AKO	,347	.	,207	,093
	AKI	,149	,207	.	,046
	AKP	,158	,093	,046	.
N	CAR	43	43	43	43
	AKO	43	43	43	43
	AKI	43	43	43	43
	AKP	43	43	43	43

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AKP, AKO, <sup>a</sup> AKI		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,033	,025		-1,315	,196
	AKO	,025	,028	,145	,910	,369
	AKI	-,027	,018	-,246	-1,524	,136
	AKP	-,019	,013	-,250	-1,531	,134

a. Dependent Variable: CAR





## UJI REGRESI SIMULTAN

### Persamaan 1

$$\text{CAR} = \alpha_1 + \beta_1 \text{LABA} + \beta_2 \text{TAK} + e$$

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,092	2	,046	2,183	,126 <sup>a</sup>
	Residual	,840	40	,021		
	Total	,932	42			

a. Predictors: (Constant), TAK, LABA

b. Dependent Variable: CAR

### Persamaan 2

$$\text{CAR} = \alpha_2 + \beta_3 \text{AKO}_1 + \beta_4 \text{AKI}_1 + \beta_5 \text{AKP}_1 + e$$

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,082	3	,027	1,255	,303 <sup>a</sup>
	Residual	,850	39	,022		
	Total	,932	42			

a. Predictors: (Constant), AKP, AKO, AKI

b. Dependent Variable: CAR